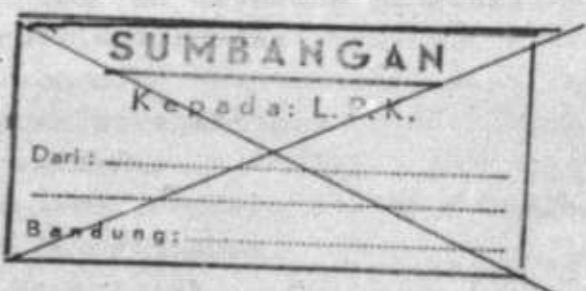


N.M.
Sociographic Survey of Indonesia
Data Paper No. 9.
The Sociography of the Dayak Kenyah
Tribe. by Aspan Marhasan

Nomer Uraian

"MONOGRAFI KENJAH"

1. Pendahuluan.....
2. Kaliantan.....
3. Tertinggi U.N.G.M.....
4. Lingkungan Alas (bagian I).....
5. Sejarah dan analisis umat (bagian II).....
6. Sistem Pemerintahan (bagian III).....
7. Demografi (bagian IV).....
8. Kehidupan ekonomi (bagian V).....
9. Peranakan dalam kehidupan (bagian VI).....
10. Kewirausahaan (bagian VII).....
11. Lingkungan hidup (circle of life) (bagian VIII).....
12. Agama dan Kependidikan (bagian IX).....
13. Pengaruh Komunitas (bagian X).....
14. Daftar Bibliografi.....
15. Sipenjusun: ASPAN MARHASAN
Mahasiswa Facultas Pendidikan
djurusan Sosial U.N.G.M.
No.Kartu Mah.1036/Pen.



original to receive original
digunakan untuk tujuan akademik
maupun non akademik

"M A T H E M A T I C S A N D O K O M "

ARMADA UNTUK UTAZ RAJA

"A L A G "

M A T H E M A T I C S U A J U T

BINTI MATHANTJAY TIPHTORY

KATA PENGANTAR

disajikan untuk mengetahui
M.S.M.U ini cocok dengan
kebutuhan matematik



49.

D A F T A R I M A S

<u>Nomor Urut.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Halaman</u>
1.	Pendahuluan.	1.
2.	Peta Kalimantan.	38.
3.	Istisar U m u m m .	4
4.	Lingkungan Alam (<u>bagian I</u>)	10
5.	Sedjarah dan asal usulnya. (<u>bagian II</u>).	10
6.	Sistim Pemerintahan. (<u>bagian III</u>).....	12.
7.	Demografi (<u>bagian IV</u>).	15.
8.	Kehidupan Ekonomi (<u>bagian V</u>).	16.
9.	Perumahan Pakuan Makaman (<u>bagian VI</u>).	17.
10.	Kontrol Sosial (<u>bagian VII</u>).	22.
11.	Lingkungan Hidup (circle of life) (<u>bagian IX</u>).	31.
12.	Agama dan K e p e r t i j a j a n (<u>bagian X</u>).	42.
13.	Bahasa dan Kesenian (<u>bagian XI</u>).	44.
14.	Daftar Bibliografi.....	49.
15.	Ralat (errata).	50.
a.	Kendala Belajar.	
b.	Kondisi Jiwai Milenial.	
c.	Kehidupan ekonomi.	
d.	Struktur sosial.	
e.	Ciri-ciri Pemerintahan.	
f.	Agama dan Kesenian.	
g.	Kesadaran.	
h.	Agama dan Kesenian.	
i.	Daftar Buku dan Bahan referensi.	

P E N D A H U L U A N

Berdasarkan susunan daerah suatu jajahan, keberadaan daerah ini, dapatlah dilihat Indonesia sebagai suatu negara yang merdeka, belum berusia lama. Tak dapat dianggap lagi, bahwa Indonesia mengalami beberapa kekurangan dan segala isapanjang. Hal ini tak perlu kami bantah lagi, pada umumnya sudah sama kita maklumi. Salah satu hal yang sangat menarik kita, dewasa ini, ialah perhatian yang semestinya terhadap aspek kebudayaan Indonesia. Sebagaimana akibat dari pada masa pandjadjahan, aspek kebudayaan ini sangat mengedihkan, oleh karena hampir sadis akan mengalami keruntuhan nja. Oleh kerenanya, adalah sangat bidjaksana bahkan seherunnja, perhatian kita ditujukan kepada pembinaan kembali bidang2 dari pada aspek kebudayaan kita yang terdapat dalam masjarakat bangsa Indonesia. Befapa lah pentingnya penjelidikan kembali terhadap aspek2 kebudayaan yang dapat dalam kalangan masjarakat Indonesia pada dewasa ini. Untuk ini bertuliskan penting pembinaan atas "Ilmu2 Kemasyarakatan" (Sociologi), Anthropologi Kebudayaan", Anthropologi Social" dalam jangka waktu yang tidak lama. setakao seputar Islam. Dalam upaya ini, dapat dijuga

Ditulis telah kami katakan, betapa penting research bagi daerah2 di seluruh wilayah Indonesia untuk mengetahui, dan mendapatkan bahan2 dan fakta2 tentang aspek2 kehidupan masjarakat; dimana sedapat mungkin mendapatkan dari segi yang objektif, orisinal dan terlepas dari segala ketjerderungan2 yang negatif. Fakta2 dan bahan2 tersebut dianalisa kembali untuk menjusun suatu langkah yang baik dan tepat untuk petuaduk selanjutnya.

Sebagai langkah pertama untuk menjepai maksud ini, ialah berusaha menjusun suatu kumpulan dari pada keterangan2 yang teratur yang merupakan arsip yang tetap. Dari padanya dapatlah sekedar mendjadi dasar dan pedoman untuk melaksanakan penjelidikan yang intensip, lengkap dan menyeluruh. Berhubungan dengan smstis penting menjusun sketissr sosiografi dan ethnologis mengenai sesuatu lukisan yang sederhana, mudah dimengerti tentang daerah2 diseluruh wilayah Indonesia. Lukisan dari sesebuah daerah mengenai keadaan dan kehidupan sesuatu masjarakat hendaklah meliputi semua aspek2 kebudayaan dan lainnya yang saling berhubungan dan seling punya mempengaruhi, antaranja:

- a. Keadaan alamnya.
- b. Keadaan letak wilayahnya.
- c. Kehidupan ekonomi.
- d. Struktur sosial.
- e. Organisasi Pemerintahan.
- f. Agama dan kegiatan.
- g. Keseharian.
- h. Adat Istiadat, tradisi dan kebiasaan2 lainnya.
- i. D.l.l.nja yang ada hubungannja.

Menurut sumber-sumber yang didapat dalam penelitian ini, berdasarkan.....

河東先生集卷之三

***** 11.2019 考試上傳

III. Subjek ini juga memiliki dasar disebutkan bedan Sosial. Sedangkan Berdasarkan susunan dari kumpulan keterangan itu, dapatlah disusun suatu monografi tentang kesadaran massa rakyat disesuaikan dengan.

Oleh karena monografi itu merupakan lukisan yang singkat, berdasarkan suatu skema jang tertentu mengenai bahan2 dan keterangan2 yang dituliskan mengenai keadaan sesuatu masjid raskin dibambil dari sumber2 yang tertentu. Antara lain dibambil dari sumber2 buku2, majalah laporan2, naskah2, surat2 kabar, dijawatan2 pemerintah, dan lembaran2 sosial yang belum pernah ditulis atau diketahui.

Selainnya mengadakan hubungan2 dengan pihak2 yang bersangkutan setjara surat menjurat msupun setjara pribadi, msupun dengan tjara lainnya, hal mans dapatlah melengkapi bahan yang ada pada kits.

Berpedoman kepada pengalaman, memang disisih kesukaran2 dan hal2 jang dapat menghambat pengumpulan bahan2, terutama jang langsung di desarikan atas sumber2 literatur. Kesukaran tersebut antara lain: tidak lengkapnya kesaduan dokumentasi negara, baik jang berupa Perpustakaan maupun lainnya. Dalam Perpustakaan tersebut, dapat juga kita temui buku2 jang dimaksud, akan tetapi kadang2 isinya tidaklah meliputi segala aspek2nya setjara lengkap. Kadang2 ada terdapat hal jang meragu-rengukan. Dengan tjara demikianlah kita menggali sumber bahan tersebut, baik berupa tulisan maupun jang berupa pertajakan. Semua ini dipertimbangkan sebaiknya agar memperoleh dasar2 jang ilmiah. Tidaklah dapat kita menjusun bahan2 dan keterangan2 jang diperoleh setjara sekali gus, untuk dapat melukiskan kesaduan dari keseluruhan hidup jang organis. Oleh karenanya monografi ini disusun berdasarkan bahan2 jang ada dalam literatur, berupa kepingan2 jang dikupulkan, dibandingkan dan dihubungkan hingga mendjadi kesuluhan ja dimengerti dan berisi.

Dapatlah kami kemukakan disini, bahwa sudah barang tentu hasil nje tidaklah merupakan susutu mografi jang lengkap, sebagaimana hasil diperoleh dengan research. Keseksan dalam penjusunan antara lain, ialah:

I. Sumber2 keterangan dari sesuatu soal, sering tidak melukiskan selengkapnya keadaan itu sendiri, misalnya yang ada diperpustakaan-2. Dalam suku2 itu sering didapati bahan2 yang tidak menggambarkan keadaan selengkapnya mengenai aspek kebudayaan dan kehidupan masyarakat disuatu daerah.

II. Begitu pula sumber 2 jang didapat jang sering meragukan hal ini sukar dibuktikan, dan memerlukan pertimbangan2 jang sungguh2. Demikian pula keterangan2 jang didapat dari sumber2 literatur berassal dari bush penjajahan bangsa Eropah Berat, terutama Belanda faktta2 maha-selal mengandung segi2 negatifnya.

SLI.Sumber2 lsinnig....

• 100 • 俗文化語彙：香港方言詞典

III. Sumber2 lainnya misalnya dari djswatana2, badan2 Sosial, Badan2 Partikulir lainnya ditempat-tempat yang bersangkutan, sukar dihubungi oleh karena terbatas jangkauan dan berpentjar2 memerlukan waktu yang pandjang.

IV. Tak dapst pula disangka, bshws bshsn2 jang berassl dari daerah2 tidak dilukiskan setjara teratur dan sistimatis, sehingga sukar untuk menempatkannya dalam nilai dan unsur jang ilmish. Hal ini dapat disadari, karena penjusunannya bukanlah orang jang ahli untuk itu, jang somestinje mempunjai tjukup ilmu pengethusn keahlian, terutamé Timu2 kemasjerskstan, Methodologi2, dli, njs.

Demikianlah sekedar gambaran kami mengenai kesukaran2 didalam menjusum monografi ini,kami pun mengingatkan betapa pentingnya susutu monografi yang lengkap dan padat, yang sangat besar manfaatnya,bisa merupskan sebagai arsip yang tetap, maupun sebagai pedoman yang dapat dipertanggung djawabkan .Kami belum puas dengan hasil yang dituliskan ini,dan kami berusaha meneruskan karsh kelesempurnaan, bisa dari sumber literatur,sampun dari sumber lainnya yang dapat dipertanggung djawabkan. demi untuk kepentingan ilmu pengetahuan pada umumanis.

Achirnja, sepantasnjalah utjapan terima kasih, kami tуджukan kepada Pegawai2 Faculty Social Research Universitas Gedjah mads terutama jang melanjani perpustakaan sumber tersebut. Begitupun Perpustakaan Negera, Perpustakaan Hatta Foundation, Perpustakaan Islam, Perpustakaan Djawatan Penerangan, jang semusnja di Jogjakarta, jang selalu bersedia menerima kami, tanpa bantuan2 ini semusnja tidak mungkin dapat kami melaksanakan tugas ini. Tak lupa kepada perseorangan, teman2 jang suka menolong dan membantu dalam penjemputan ini, sekali lagi terima kasih kami utjapskan.

Sebagai penutup, kami dengan penuh hati akan tetap menjelaskan tugas jang mulia ini, dimana kami isnjaf pula bahwa apa jang menurut Bapak Prof. M.A. Jasper, "disamping beberapa masjarsakat suku bangsa jang setjara relatif diketahui melalui literatur, jang extensip, tetapi belum memuaskan, ratusan pula suku bangsa dan masjarsakat jang tentangnya tidak diketahui sedikitpun atau hanja diketahui setjara lengkap dan mengetjewaskan" adalah benar dan tepat sekeli, berdasarkan pengalaman kami yang telah kami racai, akan lebih baik jika kita langsung mengadakan research, usn hasilinjepun akan positip, adu...-

1990-7-3 8:3 5,000,000

Drosophila melanogaster, Wiedemann
Hornet.
Zürich, 20. August 1955.
M. M. H.

(i) bukti-bukti sosioografi ini menunjukkan bahwa pertama, nomer 1, hal. 227

Jogjakarta, 1 Oktober 1939.

ASIAN MUSEUM

-seb jui fassend ghet Sherfed eword, in vaderschijf sietj. Jezelket VI
-gintes, altemijds dat vaderschijf ewordt dachterdift heeft Sijen
-II ghet meerder het leefin meestet etmensequemelk doucht vader by
-o deelmeidt etmensepartne; enster, ttehoedt vegel dat leef. Heim
-quintj' leefdriek. Etelvomes ghet, dat koude tids ghet ewer
-o fied, medebeleidet. Sijen ewordt, nellijnen hertewegel omlij
-etc., etc., Sigelob

зеленом цвете, как я видел ранее в первом зале, который состоял из
одного зала, разделенного на две части, одна из которых имела
две двери, ведущие в коридоры, а другая ведущая в зал, в котором
были расположены скамьи для зрителей. Второй зал был разделен
на две части, одна из которых имела дверь, ведущую в коридор,
а другая ведущая в зал, в котором были расположены скамьи
для зрителей. В зале было много скамеек, и я видел, что некоторые
из них были из дерева, а другие из металла. В зале было много
скамеек, и я видел, что некоторые из них были из дерева, а другие из металла.

• [View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

101801800 00000000 (1)
10000, 00000000 0000.

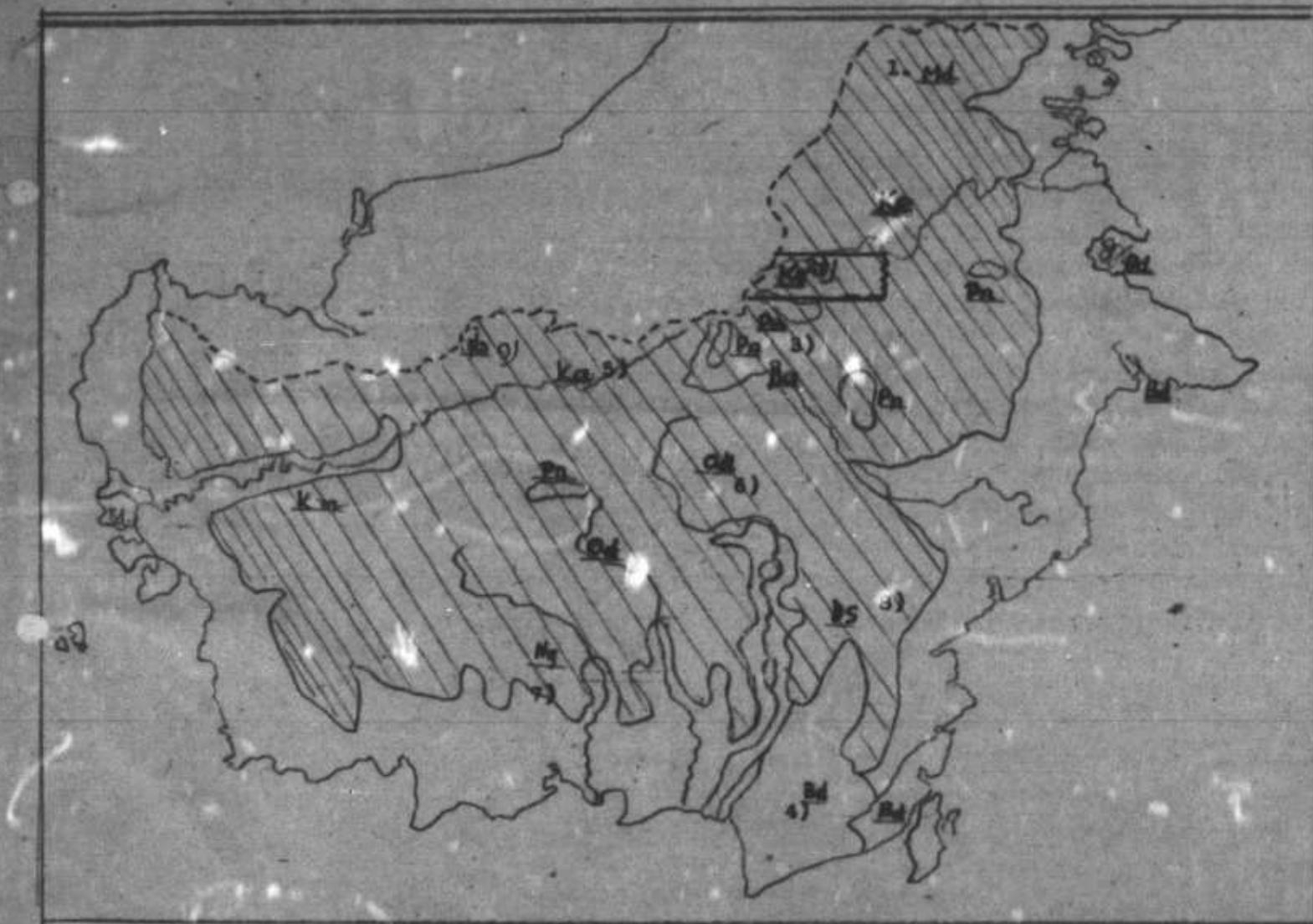
34

Wakay Dn.folk.

Soksu Publishing

Dsorah Suku Kenyah.
jang ditandjau setjara
bibliografis, mengenai
aspek2 kebudajaannya
d.l.l.n.jn.

BORNEO (KALIMANTAN)



Schum 3: 6,000,000

338

P.R. Bos, J.F. Niemann, Atlas der gehele
Aarde.
J.B. Groningen, Djakarta 1955,
halvezaan 36.

Keterangan:	Md.	:	Murut.	(1)
	Ke.	:	<u>Kenyah.</u>	(2)
	Pn.	:	Funan.	(3)
	Bd.	:	Bandjar	(4)
chele	Ku.	:	Kalemanten	(5).
5,	Od.	:	Od Danum.	(6)
	Ng.	:	Ngadju.	(7)
	Ds.	:	Dusun	(8)
	Ib.	:	Ibar	(9)

1) *Calyptraea chinensis* (L.) *Linné* 1758 (1960) *Calyptraea* (1)
—*Calyptraea chinensis* (L.) *Linné* 1758, *Calyptraea*

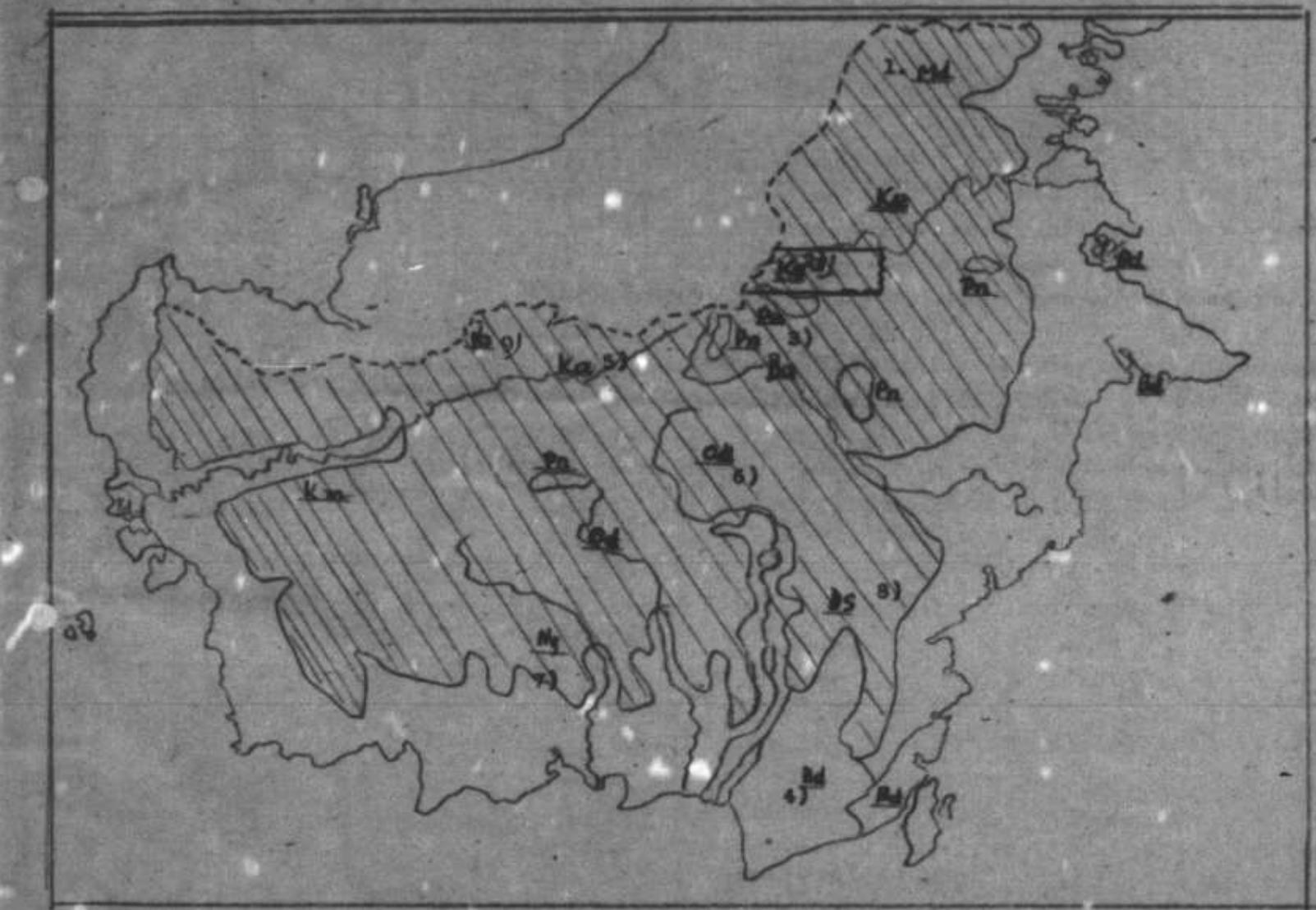
1

Bukta-Denk.

Suky Bandjar.

Baerah Suku Kanjeh.
jang ditandjau setjara
bibliografis, mengenai
aspek2 kebudajaannja
i.l.l.nja.

BORNEO (KALIMANTAN)



School: 1: 6,000,000

Keterangan! №. 1 Maret, (一)

01.m

P.R. Bos, J.F. Niermeyer, Atlas der gehalte
Aarde.
J.B. Groningen, Djakarta 1955,
halaman 36.

GURU DAN PENDIDIKAN

ZAKAT "KENJAH"

A. Letak dan daerahnya: Untuk mengetahui dimana letak dan daerahnya suku bangsa "Kenyah" tersebut, terlebih dulu inginlah kami setjars singkat menggambarkan kesusa puasunja.

Suku bangsa Dajak Kenyah adalah salah satu dari pas 413 Sukubangsa Dajak jang ketjil, jang digolongken atas 9 golongan suku bangsa Dajak jang besar (1).

KEPADATAN PENDUDUK Suku bangsa Dayak inilah yang mendiami pulau Kalimantan. Mereksalah yang menjadi penghuni "sasi" dari pulau ini. Seluruh pulau ini masih belum ditempati oleh suku bangsa lainnya. Bahwa di pulau ini inilah yang mendiami pulau ini yang berhubungan dengan suku Dayak.

"Pulau ini ialah pulau jang terbesar dari seluruh kepulauan kita. Sesudah Irian barat dan pulau Hindia (Groenland) ia adalih pulau jang terbesar di Asia. Besar Kalimantan dari Perantjisis, dan 2½ kali besar dari Inggeris, termasuk Scotlandia dan Irlandia.

Luasnya 740.000 km². Pendjanganja 1375 km². Lebh
hja 1100 km². Yang termasuk wilayah Indonesia ialah
534.000 km². Ini lebih kurang 4½ kali sebesar pulau
Djawa. Principal pesisir Yogyakarta, Samarinda, Samar-
tan dan Samarinda. Kalimantan terletak dibawah garis ekstrem listrik
terbesar dibahagian Kalimantan Barat, sedang bahagian
Kalimantan Selatan ketjil. Mulai dataran rendahnya
hingga pegunungan terdapat hutan belantara yang
dajerang dan belum pernah dilindungi manusia. Maklumat
penduduknya tanpa lebih kurang 4.000.000 jiwa s.d.

Is merupakan deerah sungai jeng istimewa. Sungai jang besar terdapat disini. Dengan tjabang2nya banjapula terdapat tjabang2 jeng ketjil. Sungai ini mengalir dari pusat Kalimantan (pedalsaman) keppantai. Deerah aliran sungai Kapuas 102.000 km². Panjangnya 1100 km². Sungai2 jeng mengalir kesegala djurusen dimana merupakan delta2 jang besar2 (2).

Distes telah kami ketahui bahwa pulau besar di
ami oleh suku bangsa 2 yang besar (2 suku pokok) ja
terdiri dari 413 suku ketanjil2.

Seluruh suku diantaraanja,jang akun kemi ursikin
lendjutnja,ialah suku bangsa "K E N J A H".
Letak daerah mereka:ialah dipusat Kalimantan,terutama
dipegunganan Apokajan (3) Pegunganan Apokajan termasuk
daerah Propinsi Kalimantan Timur,Kabupaten Kutei,(1
kotanja,Samarinda),kawedanan Kutei Utara,Ketjamatan
Long Pehangsi,.Djika kita melihat dipeta pulau Kalimantan,
maka disitu dapat diketahui,letaknya diantara

1. Riwut, Tilik, Kalimantan Memanggil,
2. Kementerian Penerangan, R.I. Propinsi Kalimantan, 25.

ALAM ADIMAG DADE MIRAH RABINDI
"HALIMAH" TAXAS

daerah alam yang dikenal dengan nama "halimah" atau "halim".
 Halimah ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian utara dan bagian selatan. Bagian utara terdiri dari daerah pantai yang terkenal dengan pasir putih yang halus dan pasir pasir yang berwarna cokelat. Di sini terdapat banyak pantai yang indah, seperti Pantai Tanjung Lesung, Pantai Cengkareng, dan Pantai Ancol. Di bagian selatan, terdapat daerah pegunungan yang tinggi dan curam, seperti Gunung Salak dan Gunung Ciremai. Di antara pegunungan ini terdapat beberapa sungai yang mengalir ke laut, seperti Sungai Citarum, Sungai Ciliwung, dan Sungai Cisadane.

(2) Sistem pemerintahan di daerah ini berdasarkan pada adat istiadat dan agama Islam. Pemerintahan dilakukan oleh seorang kepala desa yang disebut sebagai "Ketua Desa". Kepala desa ini bertanggung jawab atas kegiatan sehari-hari di dalam desa dan menjaga ketertiban dan keselamatan warga desa.

"H A L I M A H" adalah nama daerah yang dikenal dengan keindahan alamnya, terutama pantai-pantainya yang indah dan pasirnya yang halus. Daerah ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian utara dan bagian selatan. Bagian utara terdiri dari daerah pantai yang terkenal dengan pasir putih yang halus dan pasir pasir yang berwarna cokelat. Di sini terdapat banyak pantai yang indah, seperti Pantai Tanjung Lesung, Pantai Cengkareng, dan Pantai Ancol. Di bagian selatan, terdapat daerah pegunungan yang tinggi dan curam, seperti Gunung Salak dan Gunung Ciremai. Di antara pegunungan ini terdapat beberapa sungai yang mengalir ke laut, seperti Sungai Citarum, Sungai Ciliwung, dan Sungai Cisadane.

2° - 4° Lintang Utara, dan ujungnya 114° - 116°, arah jauh Timur.
Djenis tanaman: "Poleoxoikum" (4).
Tinggi datarnya: dari permukaan laut, 500 sampai dengan 1000 m.(5)
Dukuh2 atau nama desa: 1. Long Pelbon, Long Ledjo, Long Ison, (6)
 2. Uma laksan, Leppu Tau, long buaung, (7)

I U M A M : Sumber chusus belum ada, akan tetapi ada disebutkan bahwa ukuran suhu untuk kota Pontianak Kalimantan Barat 26.2 derajat Celcius, (8)

Suhu dan arah angin: dalam Djemari, 200-400 m.m. (9).
 Dalam Djuli 200-400 m.m. (9).

Pulau Kalimantan terletak di garis Chatullistiwa, (10).-

KEPADATAN PENDUDUK: masih cukup sedikit, karena pada umumnya, ada

Belum ada sumber yang jelas, hanya disebutkan, bahwa djumlah djiwa dari suatu daerah ketjamatan adalah sebagai berikut: Ketjamatan Long Pahangai, dimana dessenja terletak djumlah djiwanja, 5.716 orang (11).

Kajan Bawah, didiami oleh lebih kurang 2000 djiwa ini termasuk suku bangsa Dajak Isinnja, terutama bangsa eku-

K e n j a h, (Makulit) yang berkampung di Long Ison, Long-Pelbon, dan Long-Ledjo. (12).

K E P E R T J A J A A N: (13)

Mereka juga mengenal prinsip Ketuhanan. Menurut Kepercayaannya, Tuhan yang pertama bernama Pek Selong Luhan, dan isterinya Bunga Malan, adalah Tuhan yang tertinggi yang mentiptakan Buku Bangsa Kenjeh. (13)

Ada Tuhan lainnya, seperti: Bali Penjalong, Bali Putra, Bali Atap,

Bali Palaki, Bali Melati, Bali Pogon, Bali Utong, Bali Setia, Bali Balinggo, Bali Urip, Bali Sungai.

Bali Merah, Bali Merah, Bali Sungai.

Kepertjasa kepada magic: (14)

Selain dari pada mereka pertjaja lainnya Tuhan, bagi mereka juga berlaku magic. Magic Putih", dalam tiap rumah mereka ada mempunyai suatu kumpulan mantra, yang disebut

Siap Acoh, yang sepertijuga pengetahuan suku bangsa Kenjeh, ini adalah aman, cting dari kehidupan lenja. (14).

- (4) Ensiklopedi Indonesia, hal. 736-737.
- (5) Nagoro Adi, Peta Sekolah Landjutan.
- (6) Jongejans, J., Uit Dajak Land, hal. 273-274, 1929, Amsterdam.
- (7) Hose, Charles, Map of Sarawak, Dutch Borneo.
- (8) Atlas Semesta Dunia, hal. 101.
- (9) " " 116.
- (10) Ke entri Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, hal. 25.
- (11) Djawatan Penerangan P.I., D.I., Kutei, Samarinda, hal. 2.
- (12) Jongejans, J., Uit Dajak Land, hal. 273-274, 1929, Amsterdam.
- (13) Hoek, J., Dajak Priesters, hal. 12.
- (14) Hose, Charles, Natural Man, hal. 195-197, 243-245.

SISTIM PERKAWINAN:

Sistim perkawinan berdasarkan stratifikasi sosial jang terdiri dari 3 kelas struktur sosialnya.

1. Kelas tinggi (upper classe)
2. Kelas menengah (middle classe)
3. Kelas terendah (lowerst classe) (15)

Djenis2 perkawinan:

Djenis2 perkawinan jang berlaku bagi kebanjakan suku bangsa Dayak pada umumnya, ada 3 metjam, jalah:

1. Kawin darurat,
2. Kawin biasa,
3. Kawin luar biasa. (16)

Dilarang: mengadakan perkawinan muda: mengadakan perkawinan dus bersaudara laki2, denen saudara perempuan (masing2 bersaudara).

Perkawinan "hasansulang" (laki2 barister bersaudara iparnya laki-laki).

Perempuan perpindah agama tida dengan suka ibu bapanya serta saudaranya.

Perkawinan dari pada turunan laki2 lurus sampai turunan jang keempat (sepupu dus kali) (17).

Sistim tempat tinggal sesudah kawin:

Belum ada sumber, akan tetapi menurut hipotesis soga, sesudah kawin mereka tetep tinggal dirumah orang tuanya siiste atau sisuami. silak ujik sebab ada ketentuan mereka sendiri bersama isterinya berdasar permatuduan orang tua kedua belah pihak, ditetapkan harus tinggal bersama, lalu di sisi isteri atau suaminya.

ADAT ISTIADAT DAN HUKUM ADAT:

Mereka sudah memunjai hukum adat jang ditetapkan bersama pada tahun 1892, di kerapatan besar Kampung Hanau Kahajan hulu, jang dihadiri oleh semua perutu-

san.....

(15) Hose, charles, Natural Man, hal.51.

(16) Kementerian Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, hal. 33.

(17) Riut, Tjilik, Kalimantan Memanggil, hal.343.

SEMINAR UTMW MAAGA'D

I - LXV GUNGKUANG ALAH

Buranggai - Sungai Siring: Ia merupakan daerah sungai jauh, dataran tinggi. Sungai yang besar2 terdapat di sekitar daerah ini. Mengenai keadaan lingkungan alam, yang chirusus melukiskan keadaan daerah dimana suku2 bangsa K.H.N., A.H., bertempat tinggal, belum ada sumber yang dapat kami temui. Untuk mengakses dekat bagaimana keadaan lingkungan alam mereka setempat, kami usahakan melukiskan keadaan lingkungan alam Kalimantan seluruhnya. Intipun belum dapat kami kasulukan setjara lengkap, hal ini berhubung dengan keadaan laukisan2 yang kami temui dari sumber 2 nja, sisatu pihak terpaham kasi ambilkan perhatian2 nadja.

Kalimantan merupakan pulau yang terbesar dari seluruh kepulauan kita (Indonesia). Sesudah pulau Irian dan pulau Hindia (green land) ia adalah pula yang terbesar di dunia.

Besarnya: 2½ kali sebesar negari Inggeris termasuk Islandia, dan
4½ kali sebesar pulau Djawa.

Luasnya: 749.900 Km persegi; panjangnya: 2375 Km , dan lebaranya: 1100 Km. Jang terluas wilayah Indonesia ialah 934.000 Km. Ini berarti 28% dari seluruh lahan negara kita (Indonesia).

Lokasi. Kalimantan terletak di garis ekwator, tertutupi oleh hutan tropis, dan merupakan bagian dari Kalimantan Barat, dan agak ketjil dibagian Kalimantan Selatan. (4.000.000 jiwa sepanjang 1960)

Iklime = kurang & jalan, banja disebutkan bahwa Pantai Barat iklim lebih kurang $26,2^{\circ}\text{C}$ (2) Tjuruk budjan; daerah tropis dengan tjuruk budjan tiap bulan.

Kondam tenuimarginatus: Palaeozoicum dan
Schisten lama. (3)

Dalam buminja terdapat jenis2 tanah seperti:
Batu bara, minjaks, tanah, intan (4)

- 1) Keadaan hutan maja: 90% dari seluruh pulau Kalimantan
 2) Aturan Sewa rumah Baimim, 102. Berhutan rimba balantara jang tak keguguran daun (5)
 3) " " " " 104. Mulai tanah dataraja hingga pegunungan terdapat hutan
 " " " " 118-122. balantara jang tak pernah diindjak nausia. (6)

(г) .аналогично

(۱) *کارکار ، مکانیزم و مکانیزم*

_____ **Konkavas** **konkavas**
_____ **konkavas** **konkavas** **konkavas**
konkavas **konkavas** **konkavas** **konkavas**
konkavas **konkavas** **konkavas** **konkavas**

WANT DEALS AND TIGHT DEALS. GROWING BUSINESS (D2548)

այս առ առաջ էն շիքազ կուտօն չեմ, և զանու չեմ

Standard - guaranteed

Sedangkan dan belum dikenal dari sejarahnya dan sejak kala itu keadaan di sepanjang Sungai Bengawan Solo hingga 540 km sedang jangkauan sungai yang besar2 terdapat dimini. Dengan tjabang2nya jangkauan banjir pula, sungai2 itu mengalir dari pusat pedalaman ke pantai. Besarlah aliran sungai Kayune 102.000 km persegi jadi hampir sebesar pulau Djawa (125.000 km persegi) Pandjangnya 1143 Km, sedangkan Bengawan Solo hingga 540 km sedang. Sungai2 jangkauan yang besar2 itu merupakan delta jangkauan yang besar-besar. Sungai-sungai dan delta- delta jangkauan besar itu dapat terjadi dalam daerah jangkauan banjir sekalii hidupnya. Dalam pertengahan peraliran sungai-sungai itu merupakan riam- riam (stroomverenellingen) yang amat membahayakan tiap tahun tak sedikit korban manusia. Didnerah masuklah air itu kelaut dengan segala tenangnya, melalui beberapa banjir besar. Betapa hebatnya air itu naik dapat kita gambarkan, bahwa di Muara Teweh kadang2 tertinggi angka 10 metry diatas permukaan air normal. (7)

Kendaraan bintangor ini: badak sumatera, banteng, keru, tenukoleaka. (9)

Jumlah penduduk: 4.000.000 jiwa orang. (9)

Penduduk per-kilometer kurang dari 5 orang(-)

- (1) Kementerian Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, 25.
 - (2) Atlas Semesta Dunia, 102.
 - (3) " " " 104.
 - (4) " " " 118, 123.
 - (5) " " " 108.
 - (6) Kementerian Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, 25.
 - (7) " " " " " 26
 - (8) Atlas Semesta Dunia, 108.
 - (9) Kementerian Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, 25.
 - (10) Atlas Semesta Dunia, 116.

L. LATAR BELAKANG SEDJARAH mengang
mengetahui tentang datuk manusia dan sejarah bangsa
ataupun negara. Tetapi faktor yang penting
yang pertama kali datuk manusia adalah yang
dari suku bangsa lainnya. Sejarah bangsa datuk
Kenyah ini belum dikenal dan belum ada petunjuk sumber yang didapat.
Dari sumber lain, didapat suatu gambaran dari pada sedjarnya
dan masih kabur namanya, antara lain ialah, bahwa golongan suku
bangsa datuk Kenyah ini, menunjukkan perbedaan lain dari pada
penghuni Kalimantan. Menunjukkan adanya persamaan dengan pe-
duduk bangsa India Belakang, sehingga para sardjana mengambil
pikiran bahwa mereka wajib terbelakang tibanja di Kalimantan. Di
sudut disebut mereka merupakan bangsa jang terbaik tokohnya
di Kalimantan. Kulitnya menjasai orang putih. Dijuga rohnya tinggi
kedudukan mereka. Pikirannya terdapat dan tajam. Mudah untuk ber-
organisasi. Pembangunan rumah tinggi tingkatnya. Kencil dan dapat
mengambil dan mengandalkan besi dari tanah. Kesenianya pun dapat
dikatakan tinggi pulsa. Umurnya matinja terdulu. Banyak dipertajah
dan dalam perjuangan tibanja rumah tanah. Sebagian dari pada
reka termasuk "B.R.A.C.E.P.H.A.A.L", (lebar tengkoran hampi
sama dengan pendjangan) Dahulu tjere memberati kuping adalah
rata. Makin panjang kupingnya makin tajam seorang perempuan
dalam pandanganmu. Kebiasaan ini didapatnya dari menjungnya sep-
erti kita dapat dari lukisan2 tjandi2 Borobudur itu tampak per-
empuan berkuping pendjung yang diperberat dengan perhiasan dari
pada kaju atau tjintjin. hal yang selalu

Oleh karena suku di India Belakang dan yang tinggal di pulau
Nias, hingga kini masih berlaku tata tjere yang demikian itu, ma-
diri kustis pendapat para sardjana, bahwa KENYA itu adalah tu-
nan mereka. Suku ini hidup menjendiri. Kepala suku je tidak dipi-
malkan berdasarkan keturunan. Letak asrama mereka ialah teru-
tema dipusat Kalimantan didorong-pengarungan Apukayen. (1)

"Kedatangan para Leluhur Kehormatan", juga telah dilihantkan kepada
BERDASAR ATAS PENGATUAN SEDJARAH: maka saat hidupnya kebudaja-
Hindu di Indonesia mendekat pada kira-kira 3450 tahun yang lalu
yang datangnya dari bagian2 bangsa2 Asia Tenggara. Terjadi per-
pindahan ini, diakibatkan oleh penduduknya yang padat, Per-
dahan ini dilakukan dengan berlajur memakai perahu dan rakit2,
mereka adalah bangsa pelaut yang berseri jang dalam mengarungi
lautan samudera dalam mengembangkan adat istiadat dan kebudaja-
nya. Indonesia pada ketika itu didiami oleh bangsa aslinya yang
masih berasal. Kedatangan bangsa Hindu di Indonesia mendapat per-
lawanan hebat dari penduduk asli, dan mereka bercampur bersama
mereka, sampai mereka susah bersama dengan penduduk yang baru
tiba.

Menurut sedjarnya lama nian pertama itu jaitu antara
1000 tahun lamanya berulah bangsa Hindu dapat menduduki seluruh
Indonesia..

ЗАЧИСЛЯЕТСЯ В САМОЕ БОЛЬШЕЕ КОЛЛЕГИУМ

•85, однозначно выходит из-под носа, и на выдохе, как правило, в

daerah Indonesia. Bangsa ini pulalah yang dianggap nenek moyang oleh suku bangsa Indonesia dewasa ini. Agaknya sebagian dari kaum pendatang ada yang langsung menuju ke Kalimantan dan menjadi penghuni pulau tersebut. Mereka dapat dianggap sebagai nenek moyang daerah bangsa Dayak yang langsung. (2)

BEST MAILED MAIL DUNGENEY-2

Menurut ksts mereks nenek mojangnya telah tiba dipulau Kalimantan ini dengan mensik "perahu emas", dan telah menduduki pulau ini. Gunung jang terpenting waktu itu ialah gunung2: Bundang, Keminting, Rambo. Asal-usul dan bagaimana nenek mojang mereka jang mendiami pulau ini pada waktu itu didiami atau tidak, tentang ini ada riwayatnya: (tidak dijelaskan).

Menurut orang2 tuw suku dejet bahwasanl usul orang Dejek dai Dews jang diturunkan dengan "Palang Bulan" ditengah2 Kalimantan, dan ini disampaikan kepada mulut kemulan jang dinamai "Tetuk Tetuk Martinis retap tangis" ateu Sedjarah usli".-(3),

ANTI DRUGS USE IN ARMED CONFLICT

Dalam buku kerangan orang Eropah banjuk keterangan tentang arti Dejak,Dysk,Daik,dan sebagainya jang buk sehingga nama itu menjadi edjekan (penghinisan) dimana-mana mandi bush mulut orang.Meskipun banjuklah saudara-2 kita jang salah faham, tentu mempertajam isi-2 buku-2 itu jang dikarang oleh orang2 Eropah.Maka untuk mengetahui lebih jelas akan keadaan Bangsa Indonesia Dejak Kalimantan,dipersilahkan memeriksa sendiri keadaannya jang sebenarnya disana.

Nama Dejak itu adalah nama suku bangsa jang mendiami pulau Kalimantan, penduduk aslinya, bahwas name itu adalah name: "Kesatuan dan Lambang Kehormatan", jang telah diilhamkan kepada mereka oleh Tuhan.

Kata Dajak itu ialah dari bahasa SANGEN (bahasa Dajak Kuna) yang artinya: Bakens atau Tjantik. (4).

bank passes date that insurance
policy begins to cover you.

5-1 路透社的遠見與心態 - 50 例 諸君仁著

—Большое значение имеет то, что в ходе обсуждения внесены изменения в проект бюджета на 2010 год и на 2011 год, в том числе в части пересмотра показателей доходов и расходов бюджета, а также в части пересмотра показателей доходов и расходов бюджета на 2010 год.
—Важно, что в ходе обсуждения внесены изменения в проект бюджета на 2010 год и на 2011 год, в том числе в части пересмотра показателей доходов и расходов бюджета, а также в части пересмотра показателей доходов и расходов бюджета на 2010 год.

2013-02-21 07:12:42

(3) **Изменение вида прав на землю**
Вид земельных прав, имеющихся у правообладателя, может меняться в зависимости от целей использования земли и ее технических характеристик. Вид земельных прав определяется в соответствии с законом о земельных ресурсах.

(4) **Изменение вида земельных прав**
Изменение вида земельных прав может быть осуществлено в соответствии с законом о земельных ресурсах. Изменение вида земельных прав может быть осуществлено в соответствии с законом о земельных ресурсах.

JET SISTEM PEMERINTAHAN.

Sebelum Pemerintah Belanda datang didaerah ini suku Dayak telah mempunjai Desa dalam artian tempat tinggal suatu keluarga besar, yang dipimpin dibawah "Kepala Suku".

Tjars pemerintshan distur:menurut "Hukum Adat" jang berlsku dlam masjarakat suku itu, artin ja pertanggungan djawab terhadap kesenan, persturan dan soal2 jang berhubungan dengan mssjarskst itu terpikul sepenuhnya diatas pundak "Kepala Suku".

Didealem ia mendjalankan lekardjaannja is didampingi oleh "Ketua Kampung", tiada diedakan Laki-laki atau Perempuan.

Disamping pekerjaan sebagai "Kepala Suku", juga disertai
sebagai Hakim dikampungnya.

Djadi tugas "Kepala suku" dan "Ketua-Ketua" kampung itu psda za-
man dahulu adalah memegang pemerintahan menurut tjaranja dikampung
dan djuga mendjadi Hakim untuk menjelaskan segala perkara, jang
bersengkut psut dengan kehidupan daerahnya.

Hukum Adat yang didjelaskan berdasar pada oeverleveringen jang mendapat pengakuan umum, oleh masjeraskat itu dan diteati oleh masjeraskat itu.

Sekalians ini siap sepenuhnya terletak pada "Kepala Suku" dan "Ketua Ketut" kampung, atau litungan atau tendukur yang beradil ti

Bahwa mereka ini menjadi tulang punggungnya masyarakat kam-
pung adalah bukti jeng nista. wah Pemerintahan sendirian sendiri.

Pada permulaan pemerintahan Kolonial: dengan perkembangan
Pada permulaan pemerintahan Kolonial instellingen ini tetap dipes-
khanja nams sidja ,jeitu nams "Kepala Suku", diubah menjadi "Fembeka"
settingkat lebih tinggi dari itu lagi dinsmakan "DAMAH" atau "Ta-
mengung";nams2 mans menundjukka. kebudajaan Djsws jang berpengaruh
menasuki daerah i-i.

Manja kekusseen "Kepala Suku" itu kini hari kien diperketjih, dan sehirnja kedua-dua mereka tidak berarti lagi, atau dena lain perkataan tjoms menjadi orang yang manja mendapatkan perintah untuk kepentingan pemerintahan kolonial dengan tidak sempurna kekusseen spa2 selsinnja disuruh memungut padjak, mereka juga ksidang2 menjadi tukang lajung, untuk mengantarkan pegawai jang melakukan perdjalanan mereka dari kampungnya kekampung lainnya, pekerjaan ini akan waktu yang tidak sedikit artinya, sehingga mendebat "Kepala" kampung itu hilang popularitas dimata rakyat dimulai diingini.

Tidak pulsa mengherankan jika disisihkan waktu penitikan kepala
kampung, seperti telah dimaksati terlebih dulu suara penduduk di-
berikan kepada orang yang termasuk golongan penganggur, dan tidak
memperbaiki sekerdjaan sendiri tetapi disusahpanis, dan akibatnya eras-
nis dikampung pun hampir tidak ada.

Bisamping pokerdjessnja "seoup nasi jang ditjari" bust seluru kluwargenja, mako Kepala kampung iki diwajibkan pula menikul beba sebagai kski tangan pemerinteh dengan tiada sendyat basavan ke-

KETJUHALI BERAS PADJAK, ditambah pulu kundjungan jang djasng dari pihak Pemerintah. Pamong Predja maha kempung-tali tetep statis seolah banja tempat sendiriken pondok, atau rumah tempat tinggal. Kedudukan Kepala Kampung sebagai pusat kehidupan desa telah hilang. usai kebijakan tiap orang. Perasaan sakit dan masih hidup Djika masa dulu pengaruh Kepala Adat itu besar dalam kampung, serta dapat mendjamin tata-tartib dan kesamanan, maka psda waktu jang schir-2 ini pengaruh tadi hanja dapat kelihatan kaleu ada keberstar dibelakangnya jaitu alat Pemerintah bersendjata dan antjanan hukum. Atasih dengan diambilnya hak inisiatif oleh pemerintah itu dari Kepala Suku melemahkan kehidupan masjarakat dalam kampung.(1) Djika tidak berurusan maka maha jang duduhan. Kesaduan penduduk dahulu kale: Juga tidak ada maha jang berhak adalih kalau mojang suku Dejak jang sekarsangini, diwaktu dahulu telah mengetahui tentang pemerintahan, berilmu pengetahuan mesin terbelakang hanja mengenal Hukum Adat. Penghiduran mereka sangat sederhana sekali, mereka itu bertempat kediaman jang tidak tetap beserta mendiami pondok2 jang sederhana sekali. Mereka hidup bersama-sama dalam perkecian. Senantiasa hidup mereka mengembar, dalam kesaduan ini mereka disertai segala sesangsarn. Faksien diperbuat sendiri dari kulit kaju. Perbedaan diantara mereka itu, (tanggi atau rendahnya derajat tidak dihiraukan). Dizaman itu mereka ada dibawah Pemerintahan kerajaan sendiri. Utusah djauh dikirim kepada Kalimantan dengan maksud mengumpulkan barang2 jar, hidup berpisahan itu, sehingga terjadi dilah kampung2 dimana mereka hidup bersama-sama. Mereka diperlakukan tentang mensnem padi, barang2 lain jang perlu untuk penghidupan sehari-hari. Permusjawaratan Kepala-kepala kampung: Permusjawaratan diantara kepala2 kampung untuk membahas arakan dalam mentjapai maksud, selainnya didalam kesaduan peperangan, sering2 disidakan. Hanja didalam kesaduan jang sulit sekali umpananje dikaleu ada bahaja mengantje, isdakan pe musjawaratan diantara kampung2, setjera istimewa.

erbantahan diantara kampung2 itu itu adalau susu nai jang belum pernah kejadiin. Akan tetapi djika ada juga timbul perantahan antara2 kampung2 itu setjera istimewa, hal jang demikian tidaklah akan pernah kedjadiin. Akan tetapi djika ada juga timbul maks berkumpullah kepala-kepala lainnya untuk memeriksa kesaduan perkara itu, dan mengandjurken supaja berdasari sedja, tai kepada pihak jang bersalah didistuhkan hukuman denda.

(1) *Miwut, tjilik, Kalimantan Memanggil*, hal.228-229.

Hak etas·tanh·

Empunja tanah jang dilindungi oleh hak dan wet etas tanah, tidak ad
baikpun kampung2 maupun pehduduknja. Adat penduduk sebelum kebiasaan
menimbulkan akar-akar hidup sensantissa meng-Negeri dipandang me-
reka sebagai kepunahan tisip2 orang. Perasaan sekarang jang masih hi-
dup di selangan mereka seperti jang kita ambil kesimpulan dari jang
keras untuk hidup mengembala berpindah kediaman, memindah letaknya
kampung, Islam hal ini dimana sekarang sudah berlansiran dan mulai me-
dju dan sesuai dengan keadaan zaman.(2)

Harta pusaka

Djika seorang meninggal, harta peringgalannya ditaruh pada anak-anak pembelahan sama banjarnya diantara anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Djika tidak mempunyai anak maka jang mewarisi ialah saudaranya atau atau orang tuanya. Djika itu juga tidak ada maka jang berhak adalah keluarganya jang terdekat. Segala barang jang mendjadi adat Somah-somah bagi perempuan jang meninggal kembali kepada orang tuanya atau keluarganya. Djika suami isteri bertjersai hidup baik mempunyai anak atau tidak diatur demikian harta jang didapat bersama didalam perkawinan dibagi sama. Harta bewasih jaitu harta jang ada sebelum perkawinan pulang kepada jang punya masing-masing. Tentang anak diserahkan kepada ibunya. Djika istri sudah dewasa terwerahan kepada anak itu sendiri kepada siapa ia akan tinggal. Selama anak masih dibawahi umi bapaknya dia akan membela dan jaga. Artinya djika ibunya tidak kawin dengan laki-laki lain dengan sendirinya anak mendjadi tanggungan jang berku. (3)

Manje sekian jang dapat kezi kumpulkan mengenai sistem pemerintahan, dan jang berhubungan dengan itu. Hal2 jang lainnya jang masih behubungan akan kemi diusahakan mentari sumbernya.

(2) Riut tjilik, Kalimantan Memanggil, hal 245-246.
(3) " " " " " 12

14

IV. DEMOGRAFI.

IV. DEMOGRAFI.

Djumlah djiwa: Penduduk Kenyah 300,000 djiwa (1), tjetaten tahun 1926.

Nama Ketjamstannje: Tong Pehangsi, Penduduknya berdjumiah 5.716 orang.

Untuk Daerah Kalimantan (R.I.) kepadatan penduduk kurang dari 5 orang perkilometer.(2)
b. Djumlah penduduk mesing.
c. Djumlah anak dan anak jang sekolah.

- Tjetaten:
- a. Rate2 kahiran dan kubti anak-anak
a-) Mengingat akan djauhnya daerah mereka dihulu sungai Kahajan, di dalam pegunungan Apukajen, sulit mengetahui keadaan mereka, terutama yang mengenai tjetaben untuk angka2 statistik,
baik kasi djumpli. angka kelahiran ini pun masih dengan menggunakan hubungannya dengan pulau Kalimantan.
2. angka kematian anak-anak.
3. tentang djumlah anak jang sudah sekolah.
Tisur, kabupaten 4 tentang penjabab2 penjaskit. dapat dilihat bahwa
b-) Kecuali tempat tinggal mereka yang sering berpindah-pindah, oleh karena keadaan alam, pertaniannya yang bersifat liar, dan hal2 jang berhubungan dengan agamanja atau keertja-jaennja, belum mungkin untuk dapat melukiskan statistik mereka.

(1) Hose Charles, Natural Man, 32, London, 1926.

(2) Jongejans, J.Uit Dejak Land, 273-274, Amsterdam, 1929.

(3) Atlas Sepesta Dunia, Penerbitan Djembatan, Djakarta, 116.

...dip. sed, II. Banyak keramah, wilts djipta (5)
" " " " " (5)

新編白香山集卷之三

(5) предлагается ввести в действие межрайонные (республиканские) органы по надзору за соблюдением законодательства о труде и социальной защите на рабочем месте.

10245

IV. DEMOGRAPHY.

Sumber sengenai tjetataan demografi jang melukiskan keadaan

- a. Mengenai djumlah desa.
 - b. Djumlah penduduk masing2.
 - c. Djumlah anak dan anak2 yang sekolah.
 - d. Rata2 kelahiran dan kematian anak-anak
 - e. Sebab-sebab dari kematian.

Dr. D.L.L. Jang berhubungan

belum kami djumpei sumbernya, dan hal ini kami usahakan dengan mengedakan hubungan keduaerah pemerintahan Propinsi Kalimantan Timur, kabupaten dan kewadanannya yang merupakan tempat desa2 suku Kenyah termasuk, hingga kini belum mendapat kabimben berupa bahan2 tersebut.

M. P. K. R. D U P A N - B A O N O N I

I N A R D O N O H . VI

• 21

...masek nekakim dan ilang-ilengan majejak laengan tu...

...mab delmut laengan ..

...Santam kubuhuhueq delmut ..

...ilokan gant Siana nab mab delmut ..

-kana-kanaqanem nab matidem Sadek ..

...gati dede-dedeB ..

...D.I.I. gant ...

negab nekakim imas int ied mab, abatesmu laekutb imas maled
negamlik faniotP nekakimemq meteshei negandu nekakim
-na Saseb jagad. nekakim gant manabewex nab nekakim tumb
equas nemidz jagakim maled inti sagad, masek meteb xi

...tudexka Sadek

5

PER number jene lansang mengensi kebutuhan ekonomi dari suku
Bidayuh seluruh adat, mencapa terdiri dari setiap rumah penduduk ta-
kan tetapi sudah tapak tiu wiken bahwa ekonomi ada di
per pasca ekonomi langsung untuk memenuhi kebutuhan setem-
pat, sebaliknya anginan datang yang ada dalam rumah itu.

Menurut buku leluweng pada umumnya orang Dayak membangun rumah
1. guna mengekar hutan untuk bertani, terutama berladang
atau setjana liar dan berpindah-pindah.

Menggaliuk buahan untuk makana kampungan, disamping pedi-
kali makanan makuan yang dibutuhkan dalam kebutuhan sehari-hari.
Berburu diciptakan untuk mendapatkan kepentingan sji
nara atau manusia sendiri. mis. "Amir" yang dapat naik turun
tanpa mengambil rasa takut.

Mengumpulkan hasil hutan, seperti ikrar, rotan, kaju
"Med", "fai" bertemu dengan para tenggelik jen, datang dipangke-
pung. "Fai" bertemu dengan para tenggelik jen, datang dipangke-
pung. "Med" bertemu dengan para tenggelik jen, datang dipangke-
pung.

Rajong dan dilalui pohon mis. sebaik mengantik, maka dibawa loban
datang. Pasal ini akan membakar kendulan. —

Pembangunan rumah: Lebih, didalamnya dapat ditemui sampai 100 - 200
dijine dengan jumlah sepele sekitar.

Lantai kayu, setiap 50-150 meter) lantai int 20-30 meter, terdiri
ketenggel-ketenggel 2-3 meter dari tanah, sekitar lima, berdiri dari
kayu osel tulis atau belian berasus Dejak Kalimantan dalam bahasa
Dayak nama "Jigeluk" "tablak" (Quili). Biasanya beratnya circa, cer-
dinding perap atau kulit waja, ada juga yang berlantai kuat ka-
duang, rumah-kiru-tengah, rumah suruh tidak kuat, dari
bahan dan hasil atau gergasi atau se zwar hasil. Bahan nikel untuk
membangun rumah masih tidak punya. Bahan nikel berada di laut besar.

Pembangunan rumah tidak lengkap berpetak-petak
dibekalkung rumah dia ampu ada talai ketil tempat uji, dan tem-
pat kamaran pedi. Rumah mereka cukup besar dan dibekalkan
dengan dapur.

Rumah ukurannya biasanya persegi panjang, mudah, sejuk, jauh
dari burung, bangku bionong bina sampai 10 - 15 meter dalam rumah
atau satu ruang, atau dua ruang.

Dindingnya dibuat dari: papan kayu besar, paku, batu kapur,
batu,
batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu,

Tepiannya berisi pasir, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu,
batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu, batu,

Rumah ukurannya biasanya persegi panjang, mudah, sejuk, jauh
dari burung, bangku bionong bina sampai 10 - 15 meter dalam rumah
atau satu ruang, atau dua ruang.

TAKAHASHI, KAZUO

Superior mental faculties depend mainly upon education.

• und deinen bezogenen •

• Տաղամ աշխարհեաց թալութէ .

• Before you start your own business, do your research.

Journal of Health Politics, Policy and Law, Vol. 35, No. 4, December 2010
DOI 10.1215/03616878-35-4 © 2010 by The University of Chicago

Salazar, Isab, *data-sources*

degaussified area. I.I.D. 19

• Published Series

M. V. GREGORY DUPAHL, B.A.O.N.O.M.I.

Pemerintah langsung mengensi dan dupan ekonomi dari suatu pemerintahan seluruhnya. misalkan berdasarkan hasil survei pendidikan tinggi tetapi suatu jenjang tertentu akan bahwa ekonomi adalah bagian penting ekonomi yang sulit untuk memenuhi sejumlah setengah, meskipun masih diperlukan hasil survei yang lebih lanjut.

Menurut Bapak Sardjono yang pada umumnya orang Jawa
1. secara ambikar hutan untuk bertani, terutama berladang.
atau setjana liar dan berpindah-pindah.

Berbun meru ini salah satu bentuk kepentingan istana sendiri.

Nengumpukan hasil hutang, seperti ikan, rotan, isju
ini setidaknya para pengulik selalu datang dipangkas
dan mengisi.

de laatste vijf minuten. De laatste vijf minuten. Daarop bleek dat
het een passel in een kast staan te hebben. -

I. C. M. O. L. A. - HABITAT DAN

D. KARAKTERISTIK

rumah biasanya dibangun pada tanah yang datar, tidak
berpasir-pasir namun aluvial dan berpasir pasir.
Bahan bangunan rumah adalah tanah liat yang
dikeringkan di dalam rumah atau di luar rumah.
Bahan bangunan rumah ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin". Sifat-sifatnya adalah
berbentuk bulat, berlapis kulit kaju yang
dapat menahan air dan tahan lama.
Bahan bangunan rumah ini ada yang
dikenal dengan sebutan "Lebarja".
Lebarja ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin".

Lebarja ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin".
Lebarja ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin".
Lebarja ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin".
Lebarja ini ada yang dikenal dengan
sebutan "Lamin".

- Tjilik Riwut

II. PERUMAHAN-PAKAIAN DAN MAKANAN

PERUMAHAN: orang Dejak baik kuli kaju atau (getah)
atau buah-buahan (seperti buah-buahan) kuli kaju namun, kaju tengah, kaju lo-
dak dalam desa Kesang, biasanya terdiri dari satu rumah pendjang ti-
dak begitu jauh dari sungai dengan bentuknya jang tinggi.(1).
Tidak disebutkan terbuat dari papan,apa,tiang,lantai dan dinding
nya,begitu pula adjuish dijawa jang ada dalam rumah itu.
Menurut sumber-lisin,jang pada umumnya,orang Dejak mempunyai rumah
jang besar2 (rumah Dejak asli) dan tinggi,namunya disebut "Betang
stau Lemih"(2).

Lamin ialah rumah bentuk selli dari suku Dayak yang terdapat di
Kilimentan Riumur.Rumah bentuk sengon vanje,terdapat di hulu Sungai
Muhakam,Bersu,Apokejen,Podjongan,dan Lepumanut.Biasanya mempunyai
serambi muks jang pendjang disebut,"Ara".Cangg dapat naik ke serambi
tersebut dengan melalui tangga jang dibuat dari kaju bulat linamai
"Hedaja".cara masuk,bicam,kucing,pintu,pan dari kajang jang

dengan fungsinya dapat terdapat keamanan isi rumah.tangga,hanj-
sa jang djendelenya tidak ada,sebagai penganti, maka dibikin lobang
di tap jang bisa ditutup,djika siang dapat dibuka.Dapur tidak ada
hanja tempat membikin api(3)

Penghuni rumah pendjang:

Lamin,didalamnya dapat dimuat sampai 100 - 200
djiwa dengan punya kepala sendiri.
Pendjangnya rumah,rata2 30-150 meter; Lebarja: 10-30 meter;tieng-
nya tinggi-tinggi 2-3 meter dari tanah,selantainya, terbuat dari
kaju besi (ulin atau belian bahasa Dejak Kelembantan)dalam bahasa
Dejak umum disebut "taballen" (bulin).Biasanya beratap sirap,ber-
dinding papan atau kulit kaju,ada juga jang berlantai kulit kaju
djuga.Gunasnya tiang tinggi,supaya musuh tidak mudah melihat dari
bawah dan dari atas gampang pula melawan musuh.Sebab sikap untuk
membakar rumah-musuh tidak sia.Hanya kala berchisanat dari luar.

Didalam rumah ada kamar jang berpetak-petak.
Dibelakang rumah bisa angsa ada tsali ketjil tempat menjemput lesung
untuk menumbuk padi.Dalam rumah mereka memakai lampu jang dibikin
dari damar, sehin yg selalu mereka bawa. Biasanya mereka menggunakan
Bintang piarsen.:biasanya mereka memisra andjing,babi,kutjing,
dan burung2. Andjing biasanya bisa sampai 10 - 12 ekor dalam rumah
Alat-alat rumah jang digunakan:

- a. dindingnya : diperbuat dari: papan keju bisé,ulin,kulit kaju,
bamboo,kadjang,nipsh,til.
- b. lantai diperbuat dari: papan,kulit kaju,bambu,rotan,ulin.
- c. Tiangnya: dari kaju ulin atau kaju piass.

Dihalaman rumah besar wadi biasanya ada pesanggerahan untuk temu
jang bermalam,linamai batasi".(4)

(1) Hose,Charles, Natural Man,hal.74.1926.

(2) Tjilik Riwut,Kalimantan Memunggil,hal 282.

(3) Tjilik Riwut,Kalimantan Memunggil," 15-16.

(4) Tjilik Riwut,Kalimantan Memunggil," 250-255.

• 114 • MURRAY

•
-to another demur which she met with silence being urged, etc.
demur is always used in, when ever the term is used, it is
used "student" student, etc. (the word "student" is used as

(5) "Lettar" (5) "Lettar"
militärer Geheimdienst gegen Japaner und gegen Russen.
Unterstützung der Russen gegen Japaner. Der Russen gegen Japaner.
Unterstützung der Russen gegen Japaner. Der Russen gegen Japaner.
Unterstützung der Russen gegen Japaner. Der Russen gegen Japaner.

Задание 1. Установите

•Баланс таєднення стимулів зустрічається вже в першому випадку. Важливість стимулів залежить від їхніх функцій. Спеціальні та загальні функції стимулів. Загальні функції стимулів відповідають загальним потребам.

PAKAIAN mereka diperbedakan dari suku Bojonegoro.

Peksiran unti dari orang2 Dajsk dibiki dari kulit kaju siren(getah-diambil rendjadi ipuh-ipuh) kulit kaju na'nu,kaju tengang,kaju lonok,kaju tamberan,kulit kaju kala,beringin,dll. It sejua dari tan-

Kadang-kadang ditenunnya sendiri dari "kulit kaju" batenan dan "kaledjampang" sementara dalam bahasa Dejak "mnenantai". Djuga dia ikat dari kulit binatang seperti kulit metjan dahan, kulit beruang yang diperhiasi pula dengan bulu2 burung harusi, tinggang, tandjeku, dan manik.

Pakaian memang sederhana sekali, tetapi bagi mereka tukuplah
mussakan spesial usaha bikinan mereka sendiri. Kepala dan ditutup
dengan topi, namun juga "sampaheng" yang diperhiasi dengan bulu2 bu-
ng, manik2 inti bissanja dipakai oleh lelaki atau kepala suku.

Aksa tetapi xasau dipakai olen wsum wanita,atau olen xasau su-
sematjam topi jang ~~laluan~~ dari rotan dianjam halus,dengan bermotif
motif warna merah,hitam,kuning,putih, dan dari kadjeng jang diper-
hissi dari manik2,dengan anjaman bernama: "hswim lewo telo tempun
awan". Nama topi Dajak jang dipakai biasanya oleh wanita ialah:

- a. tanggo dare.
b. tangko longkok.
c. tangko lintong.
d. tang ko nulse.

e. sajung dengan bangsa-pbangsa lainnya, misalnya sebagian besar orang Melayu dan orang-orang negara

Paksi dan perang:

Kelau suku Dajek pergi berperang atau merantau djeuh2, biasanja nemakai paksian jang istimewa, jang tebal dinamai "sengksrut" dijutu di ditaruh kapas, serta kulit jang halus "idelunje", sehingga anak sumpitan jang akan menusuk badan tiada tembus.

Dan pengganti tjelenanja adalah "ewah" atau "tjawa", Ada juga paksien itu dibust dari kulit binatang buas, misalnya kulit beruang, kulit matjen dahan, kulit badak, kulit kerbau, serta diperhiasi dengan bulu2 burung. misalnya bulu burung harauai, pulu, burung tijukan.

Biasanya paksian jang diperbuat dari kulit binatang itu bersama-sama ekornya, sehingga kalsau mereka memakai paksian kalsau dipandang dari depan seperti binatang jang berekor. Dan topinje jang bernama: "sempe hangang" diperhiessi dengan bulu2 burung. Dari depan namang dapat orang mengataken, oshwa is bukan manusia tapi binatang.

Karena berbulu,berekor, dan karena itu lagi dalam dongeng2 bangsa Indonesia lainnya sangat menjeliti hal ini:"Mereka sangat memandang manusia suku Dayak,bahkan hampir mereka tidak memandang manusia terhadap suku Dayak,apalagi kalau di Djawa dan Sumatera.Ketenja orang Dayak makan orang,hitam seperti arang,berekor,bertandjang,tinggal di alap hutan seperti babi,makan segala daun2 kaju,.Seninaga suku Dayak rasa terhina sekali oleh mereka.Dalam pergaulan sejauh ini mereka

技术工人报

Prayer meeting

PS-085, Lel., "Eugenio! nemesis, tuwla xifit (

"selanjutnya mereka diperbedakan dari suku Dayak," dalam bahasa TÖPI-KEPALA "disebut mereka yang berada di atas suku suku lainnya".

"TOP SECRET-PLA"

Untuk laxivlasi suku Dajak esli disebut:

1. Sempsheng", ini dibuat dari rotan,dari kulit kaju,dari tempurung kelapa,diperhissi dengan bulu burung jang begus,dan diperhissi dengan manik2,Bagus sekali nampaknya.Dari bustan,pertama tampil tsdi dapat kita mengenal akan kedudukannya masing karena bagi penutuk bisa berbeda dari topi Kepala suku,Kepala Astur Kepala Agama.
 2. "Salutup", ini seperti pitji,napa dipembuat dari rotan,dari daun pandan,kadjang. ditutup dengan sir djaruk. (6).
 - 3."Lawung", ialah destar,juga di pembuat dari kulit kaju,sekarang banjir dari ksin.
 4. "Tongsui uei", ialah topi jang dianjam dari tikar,seperti topi ksin jang lidatangan dari luer.makanya,pantiharina juga berlapis wesi kta". tanah merah,bahan bahan untuk diukir. (-)

"Topiwantis"

Menurut penulis, topi jang dianjani besar, diperbuat dari rotan atau daun redjang, dari bambu, dari daun pandan. Dikasih merah atau kuning. Diperhiasi dengan manik-manik kecil, kantong jang diperbus dari tulang dengan bulu binatang, dengan rambut manusia. Topi ini besar seperti pajung. Boleh dipakai oleh kaum wanita atau lelaki. Topi ini sangat mahal dan harganya mahal sampai ada yang berharga Rp.20,-Rp.50,-

masuk ketjil, beruk 2. tangguh metuk", sama dengan nomer 1. Biasanya ditumbuhki di 3. kel"ci lunjok, ini tinggi di tengah-tengahnya besar ibu dsari kiki, dan lebih ketjil dari tangguh dsre. Ini halus ini. Pisaonja lijer aje untuk wanita Dajek. ukur 3-4 cm. Banyak keripik jasmin yang ada. 4. "sepujung atau serudung", frik topik bisa tekeruh tanpa buku ukuran pi besar seperti pajang, dipakai kalai berdua lemanja, atau di uca ledang atau berkejurn (berlajung diperash).

PERILAKUAN DILAKUKAN

Dipaksian suku Dajak sering ada di antung-
nje setjam2 perhiasan. Misalnya ada taring matjan, cincin suaja,
taring berjang,bulu2 burung,..”slam taring ini ada te-simpan ber
matjam obat suku Dajak dapat menangkal penjekit, hantu,dapat me-
nolek bahaja,menambah keberenian berkeluarga,menambahkan sesengat
berdijang. Naks taring2 yang denikjan dinemai “Penjang” atau adju-
mat.

Kalau mereka merantau dijauh2 ada banjir bahanja, nake sering2 taring2 itu dipakainya diiket dipinggangnya atau digantung dilehernya atau diiket ditarung.

ANSWER: *Wormholes* (see page 103)

Perempuan suku Dajsk agli sering dilobonggi seperti sumur2 kecil,besi,sangklingan dsb (daun telinga).

иначе, пакът на този изграждането линии е инициална : „домаќин“. Също така съществува и архитектурен пакът на този изграждането линии.

-02 QB- DS.QB a-helized past the language

卷之六十九

"...and I am not afraid to say that the world has been greatly improved by your efforts, and I hope that you will continue to do all that you can to help us to make the world a better place to live in."

Sykes said, stated Karpov who sought another option.
-It would have to be straight tennis because not everyone
can play mixed doubles.

第六章 地理学研究——从自然到人文

... (continued from previous page)

DAUN TELLUGANJA dalam bahasa Dajak disebut: "Pesek" dalam bahasa Indonesia disebut "Tintik". Mereka gemar sekali memakan anting-2 ini dipercaya dari rasa. Meski itu mereka tjsr'i sendiri disebut-sungai dipasir-pasir. Namun "mentjeri" atau itu "dendeng" mendulang "bulu".
Sosial makasih mereka omida. Apabila mereka selerai segerai ambil
panah-pangkuk DAJAKA, kapalki kesempurnaan dan pedingan dibuat

RABUUT • SUKU • DAJAK

Djaman dulu ksls,laki2 waits suks memelihara ramah pandjsg
tapi lama kelamaan ka m laki2 tidak lagi sus memaksaing,suks li-
potong atau ditukur gepercilans suku lain di Indonesia.

Kaum wanita sangat menelihir rambutnya, disanggulnja baik2. Djug-
ge sering mereka menjutji rambutnya dengan keramas, lalih kele-
jang, lelapan lama dan ditjampur dengan sir djeruk. (5).

— 200 例の内、40% が 20 歳未満で、10 歳未満の子供は 10% 未満で、1 歳未満の子供は 3% 未満

M A K A N A N : Saya sarankan disimpan berawas lahan je dalam tedaju.

Makasn terutama bagi suku bangsa Kenyah ialah nasi, beras jang sudah dimasak. Mereka menjebut pdi "Paraei". Umumnya pokok jang dipedalaman alimanta, pentjahanianja bertani, mentjari hasil hutan, (antarenja bush2an untuk dimakan. (7).

Menurut pengalaman sejauh sendiri, ketika masih bertugas di kabupaten Ketapang (Kalimantan Barat) yang 80 % penduduknya suku Dayak serta hampir seluruh daerah suku2 Dayak diajari telah semakin kundunggi. Didalam penelitian sejauh ini, disitu dapat juga dilihat bahwa tipe mereka bertani adalah sebagai berikut:

Pada musim kemarau terik,kita tidak akan menemui scrangpun tinggal didalam kampungnya,ketjuali jang sudah tua sekali,dan anak-anak ketjil.Mereka lekik wnite pergi kehutan belukar jang biasanya ditumbuhhi oleh keleci (ini sedjenis pering tapi tajil2 sebesar ibu djsri kaki.Disanalah mereka memukas berisri-harien lamanya.Bissenje djaraknje dari kampungnya sampai 3-4 km.Menurut keprtjajeun mereka,bshws hutan keleci bsik sekali untuk berladang karena tanahnya akan subur .Setelah dibaksar di larkan beberapa waktu lamanya,dsn djika menurut perkiraan mereka tjukup waktunja mereka taburkan begitu sadja bibit padi ditanah jang sudah dikas tadi.Ditepi ladangnya dibikinnya pagr dari bambu2 jang runtjing udjung menghadsap kestas,kstenja kidjang etsu-babi tak berani melompati.

Selepas mereka menunggu pasca njis tumbuh sampai menghasilkan, mereka pergi berburu biasanya dengan alat sendjata tombak beberapa orang pergi mentjari ksaidjang, bsb. Ini kalau sudah dapat diambil dalam kampungnya semata-mata untuk dimakan.

Mereka dijuga mempersiapkan bebi untuk dimakan atau versedikan untuk jasa2 adat dan perkawinan.

Apabila sudah musim menusi, mereka semua meninggalkan kampungnya lagi dengan anak-anaknya sementara berkampung dekat perladungan ini bisa sampai berbulan2 lamanya. Karena menurut mereka , pada nia harus dijaga karena mengingat sudah bersisp2 memakan padinya seperti burung2 ketjil,babi,rusa,. Sudah berasang tentu sedje

“Balvo gaudīt” nekādām vidi nevienā vienā. Tāpēc tās ir īstas — tās ir īstas —

SEARCHED INDEXED SERIALIZED FILED

(3) The names of the members of the Committee and their addresses.

三國志

MIT "KONTROL-SOSIAL"

sedjak mulai membuka atau membakar sampai memungut hasilnya melalui beberapa upstjers,2 disini tidak akan saja bentangksn karena maksud saja hanya menguraikan jang berhubungan dengan soal makanan mereka sadja.Apabila mereka sudah selesai memungut hasilnya,mereka kembali kekampungnya dan padinya dibuang di sana disimpan dalam lumbungnya.jang biasanya terdapat di samping rumahnya atau dibelakangnya.Berulah kampungnya ramai bukan main pesta2 adat,perkawinan2, pendek kata waktu bersenang2

Winnipeg

Mereks mempunjai djenis minuman jang berkewselitei ti sgi, menu-
rut mereka,ana jang disebut "TUAK",ini sedjenis minuman keras
jang lebih keras dari bier.Tusk ini dibikin dari ketan jang
direndam dengan air disimpan beberapa lamanje dalam tadjau,
dan nanti psde saat jang penting atsu bersedjarah,pesta2,u-
petjara2,tsmu2 pegawai negeri jang dateng,barulah minuman tu-
sk ini dihidangkan.Mereks sangat gemar minum "tusk" ini,kadang
kadang bisa sampai sstu hari tak dapat bergerak karens msbuk.
Bush2an: a sahinko sekojan,jane turbadji atsu beberapa wewel

20. Bush 2 an:

Buah-buahan seperti doren, duku, sering banjir terdapat disekitar kampung mereka dur, kalsu musimnya, tidak akan termakan semuanjol oleh mereka.Tak ada keinginan mereka untuk didijus!. Penagalamen saja listos ini,adalah sebagai bahan pendekatan mengenai tentang makanan jeng diuge berlaku bagi suku2 bangsa. Dajak dipedalamen jeng masih egak belum terpengaruh.Kepada nya pernah saja tenjaken,tenteng suku2 Dajak lainnya jeng ada dipedalamen kaliwanten,dan seorang Dajak jeng sudah 50 tahun lebih umurnya dapat bertjeritara pandjang lebar tentang ssal usul mereka.Begitupun mereka katakan,Suku Dajak pada umumnya,mata pentjahanerian utama berledang (setjara liar),makan bush2a makan dsging2 perburuan,tak ada satunya suku yang gapun jeng berbeda kesadaran tentang makannya.

I. Dijks menarik dari urasian soje liates, maksudnya adalah sebagai pembuktian walaupun setjara umum, bahwa saja jakin apa jang mendjadi makenan suku bangsa Kegjah, bersamaan dengan suku bangsa Dejak jang saje bitjarsakan ini. sebagai "Caput" Dolken I (Rp. 40.4) Caput ini固然nya adalah sanggariti (percikan) yang ditirici oleh manajer penanggung. Selain diulurun itu bilamana kedua laki-laki pergi himpunan, tan-antara, atau disengkut punya kepada ketujuh ini, oleh rbi ke seluruh teman krisna sedi. Sedus latisisteri wadd hauru berdijedil, hauru arab 10 10 satu antara meraka akan tahu, dan ini berarti meraka "berlakuk" (berlaku) dan akan dijanjikan atau diberi 20 rupiah ia tidak diulur dan perihal jadi dimana "je loek jeuk" (kelelahan) berlakuk.

Bilamana meraka suatu kerja dan 400 halaman

Established ~~July~~ 1st, 1947, by the State of California, the San Joaquin River Conservation Commission, and the San Joaquin River Water Conservation District, to regulate the use of water in the San Joaquin River basin.

• noSweat

100% Satisfied

відповідь на питання про те, чи може бути використано вимірювання та обробка даних з метою підвищення точності та достовірності результатів дослідження. Важливо зазначити, що вимірювання та обробка даних є двома окремими функціями, які повинні бути виконані в окремих етапах дослідження. Вимірювання та обробка даних є двома окремими функціями, які повинні бути виконані в окремих етапах дослідження. Важливо зазначити, що вимірювання та обробка даних є двома окремими функціями, які повинні бути виконані в окремих етапах дослідження. Важливо зазначити, що вимірювання та обробка даних є двома окремими функціями, які повинні бути виконані в окремих етапах дослідження. Важливо зазначити, що вимірювання та обробка даних є двома окремими функціями, які повинні бути виконані в окремих етапах дослідження.

ME KONTROL SOSIAL. Untara meraka suami istri itu tidak
merasa puas dengan keadaan mereka sendiri. Tu bjurup dibuktikan

HUKUM -ADAT +

Hukum adat jang langsung melukiskan keadaan hukum adat di suku-Bangsa KENJAH, belum kami dapat, akan tetapi walaupun demikian berpegangan kepada Hukum Adat pada Suku Bangsa Dayak pada umumnya jang menurut ssudars Tjilik Riwut(1), Hukum Adat suku Dayak ini telah ditetapkan oleh Kerapatan besar di Kengting Hurong Anoi (tumbang Anoi) Kehajan Hulu, jang dihadiri oleh Pemuka2, Ketua2, Rapat, Adat, Demang-2 seluruh Kelimantan jang anstara isin, Kelimantan Selatan, Kelimantan Barat dan Kelimantan imur (serah dimana suku bangsa Kenyah berdiam), dan juga dari Utara pada tahun 1892. Didalam keputusan Kerapatan besar itu, telah ditetapkan garis2 besar Hukum Adat dan antara lain:

1. Mendamaikan segala perselisihan yang telah terjadi karena perang antara lain bersengsaru;
 2. Mensyahkan garis besar Eikum Adat Dajak dan Hukuman setempat.

Tentang Hukum Adat ini memang diturut dan dipakai sedjak nenek moyang mereka sehingga sekarang, yang terbagi atas beberapa pasal Tjukup dengan hukumannya.

Djika ada terdapat pelanggaran dari Hukum Adat ini, maka bisa saja segala Tus2-adat dikumpulkan dan berembuk untuk memperbaiki tjangkan segala pelanggaran itu, besar besar atau ketjil, dan mereka menetapkan tentang pelanggaran dan hukumannya jang setimpal, serta "menjinger" (=menetapkan sedjumish jang harus dibayar kepada mereka jang mengadu perkara ini).

Hukum Adat tentang bertanegen dan perkawinan:

Diumpanakan si A. (laki2) dan si B (jang perempuan).

Waktu meminang si B, si A harus memberi kepada si B, :

1. bidji lamisng (lilis).
 1. lembar sarong.
 1. lembar baju. shiring).
 1. lembar selendang dan
 1. uang ring it.

sebagai "batu eskinja" itu B. Sekalian ini harus dipalas dan se-sudah itu akan ditetapkan djudjurannya. Menurut kebiasaan Adat djudjurannya ini besarnya "djipen" 5 (Rp. 200.-) dan se-agai "Saput" Djipen 1 (Rp. 40.-) Saput ini gunanya sebagai pengganti (persalinan) yang diterima oleh waris (penanggung). Sedang djudjuran itu bila seseorang kedua leluhur isteri hidup aman, dan sentosa, akan diserahkan pura kepada mereka ini oleh ibu besarnya atau arisanja tadi.

Kedua Iskioisteri tadi harus berdjendji, bahwa apabila sisa satu antara mereka akan enggan kawin, ia harus membajsr "pelekak" (denda) sedjumlah djipen 1 atau djipen 2 , sebab ia telah ..langs perdjendjian yang dinamai "Pelekak pisek" (bjerei pertunungan).

Bilamana mereka sudah kewin dan sudah berkuwel.

Passal 31 : Singer Rampas Besoi Teken.
Passal 32 : " Arut dan Timba.
" 33 : " Pamulan (bush-bushan).
" 34 : " "(Ramu Huang Huma)rampas)
" 35 : " Tarik barong jang sudah didjudal kepada orang.
" 36 : " Tari segala Binastang jang sudah direlihers.
" 37 : " Tawan Teteu.
" 38 : " Tawan Djipen.
" 39 : " Karok Tanduhan.
" 40 : " Usp Karakap Tawen.
" 41 : " Peteng Lenge.
" 42 : " Umst Ambin.
" 43 : " Paksaan sindie mendeng.
" 44 : " Seki - Palas.
" 45 : " Rubuh Balangs.
" 46 : " Pesek Hamslaung Iems-
" 47 : " Penjahcpak Tungkun.
" 48 : " Kewuh Luhi Huma.
" 49 : " Kehun Sandung Pentsi dengan kaleka Lewu.
" 50 : " Tandhan Djipen.
" 51 : " Tandhan Hantuen.
" 52 : " Tandhan Desa' terhitung palsu.
" 53 : " Tandhan Ssrau tidak dengan sjah.
" 54 : " Kabeluman (kadjean huang).
" 55 : " Kabelangen beli barang.
" 56 : " Kasude Huang olo.
" 57 : " Kunus kempung.
" 58 : " Suru Palii
" 59 : " Temahsan.
" 60 : " Tutup mste sumbal perjeng.
" 61 : " Pahaliman Bandung.
" 62 : " Pahaliman Ramps.
" 63 : " Karak Antang Dahe.
" 64 : " Lulut Remu.
" 65 : " Telsapin.
" 66 : " Usp hums surung takun.
" 67 : " Tekep temprabau matizusminja Jeng dulu zodi.
" 68 : " Panatupen.
" 69 : " Katalemen.
" 70 : " Katalemen.
" 71 : " Panegkaleu Doss.
" 72 : " Mansawe Nagkaleu kakae.
" 73 : " Tambasan(perempuan jang ditinggalkan susminja).
" 74 : " Sirat kute Anduh Lewu.
" 75 : " Palanggar raung.
" 76 : " Palanggar bslu.
" 77 : " Pangerturi Pangaturui (mati dibunuh)
" 78 : Kabehun Banai.....

pasal	79	:	Singer	Kabsulan
"	80	:	Sahut Sambat.	
"	81	:	Makan toba atau manikam diri.	
"	82	:	Susun atau Rist.	
"	83	:	Pengeturui atau Pangaruti (mati dibunuh),	
"	84	:	Orang kens sarsdang.	
"	85	:	Merintas temanng. Merta itu belum boleh dibungkuk sebelum mertu	
"	86	:	Tendahan Taksu.	
"	87	:	Mindjem djukung dengan paksa.	
"	88	:	Kaelangan memilih djukung atau parahu.	
"	89	:	Singer Palelek. Pigeet dan tunungan disimpotong dari segala pohon bushuan.	
"	90	:	Kapehunsan.	
"	91	:	Manulish manjumbang.	
"	92	:	N e g e r i .	
"	93	:	Tambalek Djela.	
"	94	:	Pemandang Djihé.	
"	95	:	Pemandang Huma.	
"	96	:	Pemandang dapur.	

204-16

Passal i.

Singer tungkun- secrang perempuan diambil dengan paksa. Dijakalau djudjurnje dahulu djipen 5, maka sekarang harus dibajer djipen lu kepada suaminya oleh jang menungkun itu . sebagai pengepok (busuk penggenti malu susni jang dahulu tadi harus dibajer djipen 1, serupa pekaisan sekali berdiri (1 pasang) dan dipsles dengan babi hidup,babi mati,lemisng siraú dan bila maha semusnja ini sudah dibajer,perempuan ini harus dibajarkan sirih masak kepada kedua laki2 itu.Susni jang dahulu diberikan dengan tangan kiri,dan susamnia jang baru diberikan dengan tangan kanan,jang bererti jang kiri dibusung, dan jang kanan diambil.Lagi rule sebagai tambahan harus dihitung pembajaran sagfia kerugianja.watu perkawinan jang pertama timbulsi.

Posal 2.

Singer Tungkun beleng doss palus. - tiuk djadi menungkun atau perepuan antu uiamula kembali kembali oleh suaminjo jang dulu tadi. Maka dia ini bebas dari hukuman menungkun, tetapi dia jetuh di hukuman doss alijs, menurut adat nenek mojangnya, dari djipen 12 samisil djipen 30.

Passal 3.

Pihak jang bersalah harus dihukum menurut perdjendjen pede saat mereka kawin atau katerangan saksi2,tetapi bila mereka tidak ada perdjendjen maka orang tua dari pihak jang bersalah harus membayar dikenakan 1 kepada yang benar.

Poss 1 4.

• 114

•informal contacts, and, especially, in the area of
urban centers, where the population is more
mobile and less tied to a single place.

1600

Sicher Tropfstein befindet sich im Mittelteil dieses Gebirges, während dichter marmorkauferne bei
hier die grämeritischen Kalksteine vorkommen.

三日月

make out of this gas? Higher than pastureland wages? But I keep
most paper.

上篇

Passal 4.

Singer bertjersai,Pihak ini dengen kehendek kedus belah pihak.Djik terjadi sebagai ini,maxs harts mereks dibshsgsi stas tiga bahagian. 1. bahagian untuk perempuan,dan 2. bahagian untuk jang laki-lski. Djiks mereks mempunjsei anak,maxs harts itu belum boleh dibagikan sebelum anak itu biss bekerdjis.

Pass 1. 5. 9.

Singer Pelekak Pisek- Tidak djadi pertunangan atau tunangan diam-bil orang lain. Berulang jeng- seorang perempuan yang bu- ng di-

Djiks si laki-laki ada mempunjai berang pada jang perempuan, maka apabila pertunangan itu ditungkuk, maka mereka jang mundur harus membujar diangkeli benjaknje berang jang ada pada pihak sebelah itutan orang jang menungkuun harus dihukum dengan membujar 3 djipet kepada tunangannya dahulu, apabila si laki-laki jang dahulu itu ada mempunjai berengnje pada siperempuan sebanjek 1 djipen.

Paragraph 14).

Passl 6.

Singer karusak belum bergandek dengan perempuan belum.
Singer kebalangan Pisek bertunangan waktu masih ketjil dapatkan. Redusnje dipertunangkan waktu masih ketjil, dan belum bisa ditunjai, maka apabila pihak jang laki-laki ada mempunjisi barang perempuan, dan pihak jang laki-laki menherok diri, maka barang itu tidak usah dikembalikan, dan apabila jang perempuan jang tidak dja maka barang itu harus dikenbalikan kepads pihak jang laki-laki.

Page 7

Singer Sarau bunting oleh laki2 jang bukan sueminje. Silski-lski itu jang terdakwa tidak boleh disengki, melainkan harus ditunggu siang & larut, Sementera itu sijereempuan itu harus diriksa perhubunganje. Djika perhubungan kedua orang itu sumbang, mka orang tua2 harus memotong sapi atau kerbae buat memoles kampung tempat kediaman mereka, da bilamana perhubunganje tidak sumbang mka hanjalah dipotong seekor babi sedja untuk memoles. Ongkope asan itu harus dipukul oleh laki2, jang sumbang itu. Legi sil-laki harus membayar djipen 6 sampai diipen 12 paling tinggi, tetapi spesialis i.e mengambil perempuan itu dajdi isterinje, hukumannya adalah enteng sedikit, bilamana perhubunganje sumbang, eng-

Tetapi bilesana perhubungan itu tidak sumbang dendanya hancur oleh djipten 2 sampai djipten 6 dan dia harus berpasang menurut kibiassan sadatnya sadja, madihaja, madihaja buntung 2, itu, dan sejauh

längt sich der Bereich zwischen dem ersten und zweiten Längsschwellen.

Bahagian ke-5a) Apabila Pasal 8..... dan
yang ada di dalam permenian yang ~~tersebut~~ tidak lagi diperlukan.

46

- 7 -

U.S. said he had been asked to speak to Mr. Tamm, but he had not done so. He said he had been told that Mr. Tamm had been asked to speak to him, but he had not done so. He said he had been told that Mr. Tamm had been asked to speak to him, but he had not done so. He said he had been told that Mr. Tamm had been asked to speak to him, but he had not done so.

• 66 •

Sister Helen MacKibbin had been engaged in
the work of the Red Cross during the
war, and had been a member of the
Red Cross Hospital at Paris, France.
She had been a member of the
Red Cross Hospital at Paris, France,
and had been a member of the
Red Cross Hospital at Paris, France.
She had been a member of the
Red Cross Hospital at Paris, France,
and had been a member of the
Red Cross Hospital at Paris, France.

「五四〇」

Stigget Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tangerang

Faint

www.english-test.net

21

Pasal 8. Singar Sarau Sswae- Perempuan bunting oleh lskik2 lein.
Stelski-laki jang bersslah itu harus membajar djipen 5, spsbiha perempuan itu belum pernah beranak, jika ia beranak dengsh lakinja dahulu, maae suaminja sampai djipen ic oan altawuh penj. napeknja djipen i werte makolaik nukupunja sekali berdiri dan lagi seek,r babi buat palesnja. harus diteliti werte belum dia-
pet ditik (dititik) (pasal 9. kebukkeren suaminja mesin tulis)

Landjutah ini akan sangat susulken kemudian.

Singer Sarau Budjang = seorang perempuan jang budjang digantung oleh laki-laki.

Djikis terdapat oleh ahli warisanje bahwa sugadis itu berdagdengsn seorsng laki2,maks silski-lski itu didenda dengan djen 2 sampai djipen 4 Ini namnja dooss budjang atau penjersu Bab ini ialah jang paling entong kepada jang besalah.

Page 19.

Ketemu dengan mili-willis

singer karusak bali, bergendsk dengan peempuan bali.
Djukaisu kedspaten kedjadilan ini dengan keterangan jang sjah
maka bliski iski itu d... . mulum djipen 2 sampai djipen 4,
jang herus dibajernja kepada ibu/bapak stau waris arwsh iskin
. Tetspi keleu majetnja sudah ditiwsh, maka singer itu tidak bol-
dibsgti kepada shli waris mimati itu, melainkan harus diserahkis
kepada waris perempuan jang sjah.

Keluarga keluarga ini membayar atau menabung die, maka seketika
Passi li.

Dijuga di Singar Sal Bass Sswan Olah= Tidak setjara' adst berdu lan atau atau berads dirumah pe empun dengan tidak ada teman nja jang iain dan perempuan itu ads lakin ja, tetapi ia tidak t me tentang peristiwa itu, Meka laki? jang melenggar sdat itu d hukum denda Ajipen 1 atau djipen 2 jang dibasjar kepada lakinj atau kepada ahli warisanja atau ibu bapaknya siperempuan itu.

2. " Passeo, Despot, curios, Doppel, Desperado, etc.
3. " Passal 12.

Sinegger Sela Basa dengen Bawie Budjang-Melangger sd.

bergaul dengan terhadap perempuan budjeng atau isteri orang.

Dijaksied atau orang perempuan berqejah, atau seorang laki bertanja dan meminta sesuatu dari perempuan itu, selalu mengejan atau memiliki didalam wadahnya membawa barang2 itu, dan telah telihat oleh salah seorang warisan yang perempuan itu, maka silaki laki itu dibutuh membayar denda djiplen 1 sampai djiplen 2.

Bahagian ke tredus: apabila seseorang leluhur berseri membawa
satu atau dua orang perempuan pergi ke mana-mana tidak dengan s-
izin waris.....

seizin meris laki2 penampuan itu,maka laki2 itu harus dihukum menurut aturan diatas ini,bilamana suaminja tidak terima.(2) alih alih hukum adat kepada perbuatan rungan atau berlanting selang Hukum Adat ini sampai dengan 96 pasal,dan didini baru kami kuitip sampai dengan pasal 13,seleng pasal 12 lainnya akan kami lanjut.Terpaksa baru sampai dipasal ini,oleh karena konsepnya belum kami teliti dan susunnya harus diteliti,serta belum dapat ditik (ditulis,karena kesulitan suarnya mesin tulis)

Landjutan ini akan kami susulkan kemudian.

b. Tidder.

c. Kaciling atau kalera.

Beberapa Hukum Adat lainnya (kudis-korong jang lebar)

Hukum Adat jang memutuskan soel2 kriminal,missalnya: a. sias penjara

1. Hal milik (harta benda)

2. " pisaka

PENJARA

3. " perkawinan.

4. " pertjersien.

5. " Ketentuan ahli waris

6. " anak bila bertjersi.

7. " milik pertpentangan.

8. " milik diatas tanah.

Oleh karena di dalam dasarnya keputusan tidak bersandar kepada pendjara seperti zaman sekarang,maka disamana ada berlaku,maka siapa jang kelih dan tidak membajar ,maka miliknya jang ada bole dirempas atau disita.Tetapi kalau tidak ada miliknya dia diijadi kan dijen atau budak,seba ssahaja pihak jang menang.

Kalau kaluorganja jang membajar atau menebus dia,maka seketika itu djuga dimerdeksakan.

Djuga dia boleh dimerdeksakan kalau ada bebas kasihan Tuannja.

Tersilah kepada Agama.

Maka Hukum Adat jang "tersilah kepada agama" menghukum kepada siapa juga jang melanggar ,menghina,serta merusak tanda2 dari kepertjaan agama,missalnya:

1. Merusak kuburan.

2. " Pahewan,tempat pudjian,tempat bertapa, bilabana

3. " Petak Rutes.

4. " " Pali.

5. " Inaus.

6. " Sandung (tempat).

7. Melanggar Adat Pali diwaktu Negeri memegang rutes.

8. " Adat Negeri ketika memlas padi.

9. " Adat Pali diwaktu orang bersask.

10. Merusak Pangamoho(rumah ketjil tempat pemudjeen)

11. Telah berdjinh dengan ssudars.

12. " Memakan "menggul", "ibu/baju".

13. " " " anak ssudars.

14. Rantar,

• [View Details](#)

and if you want to class in, I think it's best to go with
the regular class (shared space) right here.

Wasser	"	5
Brotkasten	"	3
Brötchen	"	4
Kaffeekanne	"	2
Wasserflasche	"	3
Wasserkrug	"	8

Düsse die möglichen Unterschiede zwischen kleinen und großen Tumoren.
Hierin kann sich der Unterschied in der Größe des Tumors nicht erklären,
da die Größe des Tumors keinen Einfluss auf die Häufigkeit der Metastasen hat.

email address: infobetaT

seka secara Lukum Adat didalam segala perbustan jang kebiasak ke pertjaen dan Agama ini,dendanjs diperlukan untuk menaik Nege ri, agar djangan pendapat kutukan (sesal ketika dari Ntuk-tuluh dari Rending atau Allah).Adapun besar dendanjs,dengan ongkos memali negeri itu,tersialah kepada perbustan rungen atau berastha pelang garap tadi.

- a. samah atau kusta.
 - b. Tjetjér.
 - c. Kamising atau kulers.
 - d. Luta atau Djambelang (kudis-koreng jang lebar)
 - e. Mengasingkan tempat kuburan orang mati kena penjaskit menular,misalnya kusta,tjetjär,dan kolera.(3)

PENGANTIK

anak laki2 atau perempuan jeng mensantunja adslah dips ang tjalon nomor pertama,apsbila "Kepala Adat" meningg unis,Akan tetapi bilamana dalam permusjawaratan adat emandang tjalon2 ini tidak sanggup kerena masih mudarulsh pindah milik kepinau umum.

Raja berganti pemerintahannya itu senantiasa disebak oleh umum pesta besar. Karena murut atau Jang baru dia set itu diberi titel atau gelar dan tetapi memandang sek murur. Misalnya Temenggung, Singa, Djaga, Patih, Kenduren Ngabe, Matjan.

Berhubung dengan kepentjasjasn suku Dayak, maka orang jang mudas tidak bersni memakai gelaran jang terlalu besar atau tinggi, karena bisa mendjadi "Bahasu Matulsh = kutuk").-

FUKUM ISTIMEWA:

tidslar hukum adat suku Dejek ,ada djuga jang istimew
untuk melindungi dan mendjaga orang Asing jang mengem
vars ditanah Dejek.

Crasng Dajak merasa sangat "hina" sekali,bilamana ada orang asing datang dinegerinya sebagi mengembang pendapat .susah,siksa isipar ditansihnijs.uli.

aprena ilidalem nukun adat Dajak, musti menerima dan
melintas kesamanan orang yang menyeberang, tetapi pengembang
asing yang sudah mengadakan perdjalandjisan menjerih
sibinje dan dirinja, kepada Kepala Adat, semata berdjangan
anduk kepada Hukum Adat Dajak, li enah jang is berdijen
an mengembang itu.

Doktor hál Jane.....

(3).Riewut,tjilik, Kalimantan Menanggil, hal.342-343.

best-remembered was the meaning of lentil, meaning a bean-kacca. As the publics age less, their interest in lentils increases. The best-remembered was the meaning of lentil, meaning a bean-kacca.

C. Hemiptera etc in Kufje.

9. The San Domingo (Kugia-Kotoko) (see page 1)

• ITINERARIES

-o axis, stated above, was determined by the following method. First, the "mean" distance between the two points was calculated. Then, the "mean" distance between the two points was calculated again, but this time the "mean" distance was calculated by taking the mean of the distances between the two points for each of the 100 trials. The "mean" distance was then calculated again, but this time the "mean" distance was calculated by taking the mean of the distances between the two points for each of the 100 trials.

第六章之二 國際化項目

...etiam. Nam: 15 et ad
enemid, ita nec "enid" tunc enemis natus est
etiamque iusse contigit quodammodo quod
nisi, spondens tequicet, natus, nequicet
istu natus. Iste, natus rite hinc natus est
imogeno uero, unde genitrix, quae non
destituta nullius erat, natus post natus et
prosternit enim, tanta sit ueritas, sicut et spondens
stipend ei post natus 15, natus tanta spondens sibi
est cunctumq[ue] de

（註）*中華人民共和國農業部*，《中國農業科學》（1982年第1期），第11頁。

www.sicurezza-softlab.it

Dalam hal jang damai iken djuga,pembunuhan bisa djuga terdjadidi,"Apabila mereka jang dateng itu dipandang oleh Hukum Adat merusak dan merusak dan mengganggu kesanenan dan ketertiban suki,balki dalam pergaulan rasmal maupun dalam perussahsan hidup".
Menurut Adat,orang yang jang berbuat kesalahan besar,akan mendapat hukuman berat sekali.Apabila kalau mebikin kesalahan besar kepada pemimpin sgama,pemimpin kempung,hampir tidak lepas dari hukum bunuh.Hanya ketjusli kalau kesalahannya itu dipandang ringan,bisa didenda (djipen). (4) rambutan

此圖由 TSP 提供。吉慶里新村

(4) Biwut, tjiilik, "Kalimantan-Memanggif", hal.340.

Rosamandahuk berasal dari sendiri, tak jauh sedang

Dalam hal ini kondisinya khopel tetapi ada melahirkan anak, maka pentingnya untuk tidak berjalan pada ibu tetapi jika pada si ah yang berjalan akan berakibat kepada keseimbangan misalnya berjalan berikan makanan tambahan untuk berjalan sejauh, misalnya pohon manggung jambangan, atau jika masih dalam kisaran 200m, sebaiknya tetapi tetapi bagi orang tua

... yang ditulai oleh seorang anak bocah yang bernama Melsirian, ma-
yak mengalih alih dengan nama Dafur perempuan, merupakan tokoh yang
dikenal sebagai seorang dutan beranak dienggap mempunyai kekuatan
jauh lebih besar lagi dibandingkan dengan adiknya. Seorang wanita yang
berada di depan pendakian ini, perhatikan mantan dialek atau dialek yang
berada di depan dan bertemu dengan beberapa tunangannya. Maka dia
ini seperti seorang sifah yang akan mengajarkan hal-hal berkenaan dengan
kebiasaan dan kebiasaan orang-orang yang berada di depannya. Oleh
karena itu dia dikenal sebagai seorang wanita yang berada di depannya.

-a-aq", dan berasal dari pertunjukan, yang selanjutnya ia dilakukan pada hari-hari besar seperti Natal, Idul Fitri, dan hari kemerdekaan. Pertunjukan ini biasanya dilakukan di rumah-rumah masyarakat, di mana mereka mengundang teman-teman dan keluarga mereka untuk datang dan menikmati hidangan dan minuman yang disajikan. Selain itu, ada juga pertunjukan yang dilakukan di tempat umum seperti pasar atau di depan rumah.

(*) (negitif) adalah hasil pengamatan

048.iad, "Liputan Masyarakat", 2011, Juwita (n)

"LIPUTAN MASYARAKAT"

IX. BERBAGAI UPAT JARA

KRADAAN SESUAI DENGAN PANTANGAN DAN TABU (pasal 1).

Baik kalau seorang ibu janganlah mengandung 3 bulan sedangkan tunjukannya tidak diinginkan oleh pihak ketiga. Baik jika pantangan ini itu diminta dan jadi dilaksanakan di waktu sendiri, dilarang untuk diwajibkan untuk membayar mulai terbenam, duduk diambang pintu.

Kelurusan dengan suatu hal bisa 6 bulan pantangan juga berlambat-baik, misalkan dari ditelan atau diantung, tetapi bukan karena ia bersifat seperti manusia tidak boleh bernilai rambut;

Penyelempuran tembuni murut keperluan mempengaruhi rambut dijamin alih-alih, sebaliknya ditampati seketika dan punya dianggap ada termakman terbatas;

Pantangan ini dilaksanakan semata-mata keperluan kepada tachjul bahwa dilakukan dalam niatnya ini adalah alam gaib dimana berkollaran roch-roch jang baik dan jang dihati. Ibu roch-roch jang dihati ini senantiasa menyalah mengandung. Antara yang mangsa2nya adalah bendaz atau barang2 jang hasilnya terutama kepada matlik manusia sendiri, lebih2 jang sedang mengandung.

Rochok" amat bertujuan bahwa simangan tersebut maknanya lama malin ku-murut perkembangannya. Sifat ejasahni-karena anak jang masih dalam kan-dungan atau baru lahir semangatnya masih lemah, harus dilindungi dengan berhati-hati menjaga pantangan, supaya tidak ada kesempatan untuk roch dihati-jang mengandung kodjahan. Keperluan kepada roch jang memperbaiki ruhi kehidupan berokta, ada saat hendak, sifat roch simbulalih beruntung datang rochmuatiran, karena roch itu ada pada waktu tertentu dan ditem-pat tempat jang tertentu juga. Demikian juga dalam perkara makman berlaku beberapa pantangan, seperti larangan makan jang pedas2, sajuran jang mengandung sedjenis ikani.

Dalam masa kandungan sampai kepada masa melahirkan anak, maka pan-tangan itu tidak sadis pada ibu tetapi juga pada ajah jang harus san-egup mendjalani segala kepentingan misalnya harus menahan nafsu, dan berhendak untuk bekerja berat, menobang pohon menghundjam tiang, apala-gi membunuh binatang. Banjir matjamna irangan itu, tetapi bagi siap-siap jang taat kepada keperluan ini ia akan selamat.

Silamana sitjalen ibu sudah ada tandaz akan segera melahirkan, ma-ku dipanggil seorang dukun perempuan, keperluan kepada dukun juga amat tebalnya, karena seorang dukun beranak dianggap mempunyai kelustar jang gaib biasanya dukun smat hadir dalam peroridjannya semata-mata karena banjir pengalamaninya. Pembatasan mentera dilakukan dengan pem-bekaran komponen dari sebabur-sebur berak kuring sebagai pondjagalan di-p dari roch2 idjabat jang akan mengganggu kelahiran beji. Setelah ba-jelamir kalaupun ia tidak menangis, maka oleh dukunnya dipukul tanggul dengan mengut jepitan manterewan non murut sepanjang orang jang na-kalui, norkon itu tidak sejauh dari binatang, atau setiap anak jalanya,

KRADAAN SESUAI DENGAN PANTANGAN.....

..... THAT IS THE SITUATION.....

ESTATE PLANNING FOR BUSINESS OWNERS

Baji jang baru lahir dimandikan dan dibersihkan sedang tali pusatnya dipotong dengan sembilu jang tadjam diatas "uang perak" atau "uang ringgit atau rupiah", dan sesudah itu baru dibalut dengan sutas tali akar hitam.

Salama, beberapa dulungan yang mengasuhnya, sedang tambuni-paleon-
ta-diberi garam dan ditanam atau digantung dibatang kaju jang ko-
ras seperti kaju besi dan sebagainya. Ia kawin dengan tiga makas-

Panjelenggaraan tembuni-sekurut seperti jasam-pemengarubi bicup djasmani siba ji, karena ditempat meletakkan tembuni disanggap ada tersimpan-sampurnanya.

Sekalipun demikian bagi ibunya masih beberapa pantangan jang me-
ngilit dirinya, terutama dalam hal makaran karena ini menurut ne-
rat suatu tentang boleh tidaknya dimakan seperti larangan makan da-
ging dan beberapa djenis ikan tertentu. Karena adanya anggapan bahwa
mungkin ada jang memelihranja, dalam gaib sesudah putusnya tali pusar
dilakukan pula upatjara ketjil. Selama diadakan pesta itu seluruh isi
rumah selalu berdjaga-djaga. sambil bersenda giring bermain2 ataupun
mengaruk tilmur dan sebagainya. upatjara ini lazim disebut UPATJARA-
PIRAR".

Mendjelang ba ji berumur 40 hari,maka disediakan pula upatjara kon-duri jang dilakukan menurut kemampuan keluarga nadja,kalau seorang keluarga jang mampu biassanya dilakukan upatjara ngak besar dengan me-njembelih babi atau kerbau,sedang jang kurang mampu t fukup dengan me-njembelih sekor ajam.Darah2 binatang jang disembelih itu diambil dan dimandikan kepada anak dan kedua orang tuanya,buchan dukun jang

beberapa bagian memelihara sibajip menerima hadiah berupa uang atau barang,djarum dan kelapa sebagai penghargaan atas pemeliharaannya.Biasanya djugak hari 40 itu baji diberi nama.Akan tetapi nama jang mengandung arti jang tentu,misalnya nama pahlawan,nama binatang,nama nobonan dan bekalan nama-nama terkenal.

Tentang djalannya upatjara "mandi baji",ialah dengan melakukan posudjaan terhadap roch,lawanya djuge mempunyai kemampuan,boleh tiga,5 atau 7 hari.Maka pada hari yang terakhir keluarga sibaji "diarak" oleh Tukang² Belian,dengan diliringi tarik-trikan,dan janjian² jang
yang awalnya punjinja.

Demikian juga bersema meroka dibawa kepala dan darah binatang-jang dijadikan korban. Dengan sebuah peralihan jang-éhiiasi warna warni dibawakan kalungnya tersebut ke tempat pemudjisan, jang biasanya dibawakan seponoh kaju jang besar dan rindang dimakara-sungai. Di tempat itulah kepala binatang ditenggelamkan atau ditanam dan kalungnya sibagi disiram dengan darah binatang. Konon menurut sepandjang orang jang menabui, korban itu tidak sadar dari binatang, akan tetapi adakalanja,

Upatjara merkantilis selanjutnya disebutkan bahwa Republik
Indonesia yang sepihak mendirikan sebuah Negara Dalam

menuduh sondini didigdayakan korban sebelum mulut". Pembuktianan pembunuhan dibatasi atas dan pentara jang disoroti dengan pembakaran manggangan dan upa tisau pemudahan tolak nula anloek, maka pulang lahir kekampungan jang sadiek, itulah upah jara kalahirang selesaiah. Tadeng disusuri dawatan jang asing, tetapi untuk masuk daerah ini, ia Untuk jara, Pembakaran ts2 asing, atau rupat pemberian, laka tiap pemberian dalam upah jara perkawinan dilakukannya suni Dajak ada beberapa satuan tjara missinjé, KAWIN DARURAT, KAWIN BIASA dan KAWIN LUAR BIASA. Jang dimakauh dengan kawin darurat: ialah kawin dengan torpalca, untuk menutup nulu sadiek, alaupun dalam pengertian iang sebenarnya ada persotudjuen, kadus belah pihak, ketujuh dari orang tuu mereka mising2, jang satu dan lainnya tidak sama paket. Biasanya anatara djedjaika dan dawa-kidis-ada hubungan polap, tetapi sering hubungan satuan ini tertangkap basah (kerengok=ketahui) pada saat monoks berada dalam suatu tempat jang ngak terlindung. Hal jang domilisen lab-jangs makas warloka banua, makas lebih dahulu dari segala miti tjan dalam perkawinan serupa. Inf upat jaherai tidak dihalau baba tjele-bene lepas bert persotudjuen orang tuanya mising2. Perisainan: manja "arhanggunggak" oleh seorang "Bellian" dengan dihadirin oleh seorang jem-pung, min ketubu scattigeduaraja diberi banda-ditanduri dengan dapih ajan atau batay-sing yutik seluruh ajam jang dihetalkan diatas bukit-re dengan Welamban² lempu (caun-bajuk) jang tortentu. Disamping itu dilihat penujian kepada roeh dan hontowijan. Wentolal untuk menghalau melaputela dan komurahan roeh terhadap Windeloh ligduw ma qhule-jang disinggup lidah senoneh ibu berkumpul orang2 banua beriusul dan demikian juga upabilangan tiga budjam yang dikenal elektrik atau dari semijovalih dili kepeda dedpeda nulu tjan tulis dinkin hijau, mela berulici juga ada tadan upat jara kawin seperti torpolca diatas dan disiapkan, sedang pada hari terahir atau dalam tarip penjelasan KAWIN BIASA: lab-hati, lab-hati dan gunung.

Dalam perlawinan ini dimulai lahir persawahan jang biak, dimana seorang anak dara disebut atau dipinang oleh seorang djedjman. Maka jika ia tidak meminang ibu jang kemudian diresmikan dalam pertunangan, atau lahir disebut juga "kawin gantung", maka pihak gadis menerima ikatan perlawinan berupa lain dan badju. Pertunangan ini diumumkan ke segenap isi kampung supaya dilakukan pada waktu itu hadir kepala-2 Adat dan Kampung, dan dalam upatjara itu terdapat "tawar menawar" megenai mas kawin. Dan disaat itu pulsa ditentukan jarak waktu, bari bulan, bilangan perlawinan itu akan ditulis sunghat. Apabila hari pekawinan, maka persiapan2 basing2 pihak smat sibuk, karena pada hari jang tsalah ditentukan dirumah kaum perempuan hadir segenap famili, kerabat dan kepala2 kampung serta bakal merumah. Demikian juga sebaliknya dirumah pengantin tsalah hadir pujaan bakal merumahnya.

Spatjars perkawinan seland jutnja disorwihken keyndre kopain Desan
(rapat Desa yang dipimpin sendiri oleh Kopain Desanya). Rumah dr-^b

WILMINGTON

disedarkan bereng jang disebut "pembuka mulut". Pembukaan pembuka mulut ini mulai dua orang atau diangkat jang diaebut "Pakui", kedua orang ini diberi pakaian obusus. Mereka menjadi penantara dalam Seminal ini merupakan sandiwara, seorang2 seorang musafir ingin membuat lap ladang disusun derah jang aring, tetapi untuk masuk daerah ini, ia harus memenuhi ajarat2 dengan2 rupe2 pembajaran. Maka tiap pembajaran bisa dilakukan dengan tawar menawar dalam suasana jang sung-pelis nego2 ladang2 dengan pertengkaruan, tetapi tidak kurang gembiranja.

Dari dalam keadaan seperti ini, maka keluarlah segala matjam pantun
lant, selok, ajair, dsb., dan tiap2 pembajaran yang diterima, disampaikan
berlah oleh penghubung kerumah tidak mempelai perempuan. Sedang yang mer-
deng nunggu yang menunggu dirumah ini ialah segera kepala2 adat, kam-
is bung dan kaluarjenja sendiri,ambil bernjanji dan osmukul gendang
puan dan rebana, sedang yang muda mudi menarik segerut bangkah irama la-
nggu, dengan tingkah leikunja masing2. Sekalipun domikian pemudjaan kepada
da rock tidak pernah dilupakan, bahkan lebih dahulu dari segala mat-
jam upatjara. Hari percutuan dari upatjara ini pemudjaan lazim di-
sebut "pemudjaan mangah", sedang pada hari penutupnya disebut pe-
"mudjaan masak". Untuk pemudjaan ini mereka mengorbankan beras, ajam
hidup dan kapur sirih, nasi ketan dan lemang sebanyak 8 ikat. Angka
8 bagi keperluan mereka adalah angka untuk melangsungkan perkawai-
nan, sedang angka 77 adalah angka mati.

Upatjara ini melalui 3 tarap, dan taraf pertama ialah berkumpul dan mendengarkan pengumuman, persiapan dan sehirnya masa penjelaskan. Pada hari pengumuman dan berkumpul orang2 hanja berkumpul dan mendengarkan isi pengumuman sadja. Dalam taraf kedua, mitu tarap persiapan, mulailah keramaian dalam arti jang sebaiknya. Pada hari tersebut segala sesuatu untuk upatjara perkawinan ditetapkan dan disiapkan, sedang pada hari terakhir atau dalam tarap penjelasan mitra adalah hari jang nulis dan utama.

Sogala pembitjarsan adat2 dan tata hukum perkawinan harus su-
dan selesai, sebelum lepas tengsi hari. Sebagai tu as terachir, maka
penghubung pergi pula mengambil mampelai lolaki jang telah dihiasi
dan bersama keluarganya disarak dengan bujiyan dan tarigan dan mem-
bawa pula minjak kelapa dalam botol, pupur basah dian pinggan, be-
berapa gutji tuak manudju kerumah pengantin perempuan. Di ru-
mah mampelai diadakan sebuah kandang dengan seekor babi didalamnya, 5
dan dibelahangnya diilat seekor kerbau jang akan didjadikan korban.
Dalam rumah disediakan tempat pengantin duduk bersanding. Agak dja-
uh dari rumah dari arah maria mampelai lolaki akan datang didirikan
sebuah "pentan" - pagar penghalang - jang terdiri dari berpuluhan2 ba-
tang tebu, dihiasi dengan bungkisan dan djuadah2.

Disebelah agak ketiri digantung sebuah Gong,talam dan ajam dieng ikat pada 8 batang lemang dan sebuah tanduk kerbau jang disidem dengan tunk. Setelah rombongan mempelai nampak,terus keluarga mempelai wanita turun,disertai tarikan dan bunjiuan tan tarikan,mereka me- b

mengelu-elukan kedatangan mempelai.Rombongan mempelai laki2 bertahan di muks "panten" dan ketika pemotongan pa "pantan" dilakukan oleh kslusrga pengantin laki2.masuklah rombongan pengantin kerumah mempelai perempuan.Sementara masing2 itu kslusrga dari pengantin bersiram-siraman minjek kelepas dan bersuspan pupur basah sambil minum tusk.ketika mempelai laki2 masuk rumah dan duduk bersanding dengan isterinje mereka disambut dengan taburatan beras merah putih dan kuning,sedang sejoli worang teman mempelai laki2 yang membawa sumpit terus menumpitkan anak penanja melalui butang rumah.

Dari dalam rumah bersama dengan mempelai perempuan dengan djiwi lundjuknja masin2 digandengken disarak ketanah mengelilingi kandang bebi berapa kali (8 kali). Sedang seorang pesan dari pengantin laki2 bergulat dengan bebi hingga babi tewas dengan tidak mempergunakan sendjata. Ketika berkelahi dengan bebi itu terus disiram dengan air oleh mempelai perempuan. Demikian juga kaluarga dari pengantin laki2 memandjat sebatang pohon jang didirikan disamping kandang bebi itu. Pohon ini dikupas batang litnja dan disapu dengan minjak bebi jang litijin. Sedang dahen dan puntjakanja digantungken, djusdah,kein,tanduk dan uang kain. Pohon ini tidak boleh rusakpetah katika hendak meurunkan benda2 jang bergantungan ditjabang dan dahannja.

Kalsu ada disantaranja ada patash atau russk,maks mempelai leki2 akan dikenakan denda ?Ketika kedua mempelai duduk bersanding,mereka dinikahi dengan menjapu "djidad"-pipi-hidung-dan seluruh muks mereka dengan dsra sjam dan putih telur,dan ditengahnya bunyi buagitan,tari-tarien dan sebagainya..edang kerbas jang dilukat disabotir belesar oleh jang hadir dilakukan pembunuhan ,kepelanae diletekkan ditengen rumah.Melalui heirinn dilakukan tari menari mengelilingi kepala kerbas absolut.Sependjeng lam dilakukan tari menari berjenjang bersamaan dengan bergembira terutama o mudi mudik,berpantun-pantunan,berkelakar dan sebagainya.Tetapi setelah 3 hari kemudian diadakan pantangan atas kedua mempelai tidak boleh keluar rumah.Pantangan ini namanya "pentang telur" jang kedua pengantin mengundunggi ajah ibunja .jang bakal menjadi martuaan masing2

RUDY KARTONO KAWIN LUAR BIASA:

Kawin "luer bisse" dilakukan dengan upatjera seakan-akan dalam suasana persengangan, jaitu djedjska melerikan gadis dengan meninggalkan tanda pada amat tertentu. Orang tua ~~sagudha~~ yang mengetahui anaknya dilerikan orang bersiap sedis dengan alat sendjata dengan beramai-ramai memupukan sepasu-
n angkatan perang, menjusul anaknya. Dikemukung manu-sigadis disembunyikan
engpun bersiap2 semuanja dengan sendjata pula. Ditiap tempat persinggahan
dijalani kerumah diikat babi, sjaq, kerbau dan binatang ternak lainnya.
halam ini rumah didirikan "pantien" pula.

Setibaan rombongan penjusul maka dibunjikan tanda bahaia, jeitu dengan membunjikan tawak2 dengan irama tertentu. Suara gong menginsyafkan orang kung untuk berkumpul dan tidak ada seorang pun yang berani menepakkan diri Masing2 bersembunji. Kaluarga sigdis datang dengan muka jang kedjam dan bersisir dengan pedang terhunus lalu menjerbu kepada ejen, babi-kembing dan

LAZARUS MAUI MIWAX

... "Keweenaw" and "Superior" were the first names given to the two great lakes. The name "Superior" was given to Lake Superior because it was the largest lake in the chain of lakes. The name "Keweenaw" was given to Lake Keweenaw because it was the deepest lake in the chain of lakes.

sedang pohon2an ditebang pendeknya mengamuk seperti hari ini kelajuan. Kenon kalaynde menuut sepanjang riwayat, tidak ada yang segala ternak dibulih, akan tetapi juga segala hamba sahsja dibunuh, mabil mengurut dedan je tepat pada denjutan di situ inje. Makhluk ini dididik korban. Tetapi sesudah pasukan kalauanya melewati "pentan", maka keluarlah keluarga gadis laki2 jang melarikan gadis itu, jang disertai dengan sendirang perang, berteriak2 menjenjikan lagu perang dengan sendirya datengannya. Dalam padsitu keluarlah seorang kepala Adat jang bertindak sebagai Hakim dengan membatja nantara bersuru dengan suara jang nyaring jang umumnya mengandung makna. Kemudian suara2 ini diimbangi oleh suara2 pasukan penjerang bersabut-sabutan dan akhirnya tertjapsilah perisai antara kejua beleh pihak sedang segala korban2 jang telah di bunuh disedijikan kepada mereka untuk dimakan bersama, untuk menutup setelah itu baru dilakukan upatjera perkawinan jang tidak ubahnya sebagai perkawinan biasa. Hanja bedan je segala bisa perkawinan ditanggung oleh pihak lelaki dan bertempat dirumah lelaki pulang. Menurut adat mereka bisa jang dikeluarkan itu agak besar dijumlahnya. Tjara perkawinan ini sudah agak ditarung dilakukan, tetapi masih belum dapat dibilangkan. Untung beberapa hari lamanya, menurut amanah bisoan mesing. Beberapa orang jang memang disediakan untuk **URAIJANA KEMATIAN**: misalnya baik tentang rebakan dan komurenan hasil kematian dalam masyarakat Dajak sekalipun pada lahirnya merupakan kesedihan, tetapi menurut filsafah2 diksilangan mereka, soal kematian itu adalah juga soal kegembiraan, kerena untuk ini mereka mengadakan upatjera peata kematian. Mati dalam istilah sehari hari djuga disebutken " pulang". Dalam arti pulang itu menunjukan susu kegembiraan. Pulang diartikan ketempat asal dan kekal. Dalam hubungan ini menurut keperajaan bahwas matinje saat perginja atbu terpisahnya badani halus dengan badani kaser sadje. Selain itu pada dunia halus ini manusia hidup serupa dengan didunia kaser. Baik tentang bentuk dan usia. Jang tu2 menurut ketusar sekutu meninggal dan demikian djuga dengan jang muda laki2 maupun perempuan sama sadje. Hanja tidak gembiran jang njata, apakah didunia halus ada perkawinan, kematian, dan sebagainya. Kalau dalam susmi isteri masih ada hubunganannya. Dengan lain perkawinan, bshws sepesang susmi isteri dalam dunia kaser ini, tetap menjadi susmi isteri dischirist. Demikian djuga tentang bagi jang lahir, berus meninggal belum ada kissahnya, betapa halusnya dan keadaannya dialeks halus seperti. Hidup orang pun sama sadje. Orang kaja didunia, mungkin djuga kaja disana. Miskin dunia miskin djuga disana. Hanja selain kemiskinan dan kekejauhan ini ada pulang bersama tentang kebutuhan dan kedjehatan umumnya mendapat gajargan, pahela atau dosa. dengan sendirinya iku Upatjera kematian didahului oleh seorang jang sedang sakit, sakit korban.

~~ians terminate finds~~

Kept her, because Dopoulos' wife passed away recently before I
left. Her son especially wanted to see my wife with his
wife because they have been married since 1945.

新民主主义阶段·第三章第十一课

28. - *Wet sand and pebbled stones*
29. - *Kestrels*

—всіх єдиних, що відносяться до цього. Але якщо ви зможете дізнатися, чи вони єдиними є всіх, то вони єдиними єдиними. Але якщо вони не єдиними, то вони єдиними єдиними, але не єдиними єдиними.

ABDI STYLING DAN KERTASAAT

jang ternjate tiada lama lagi akan menutup mata,didjaga terus manusia.Pada waktu matinje gong dan tawak2 dibunjikan dengan irams jang tertentu melaguakan lagu kesatian.Ansik-anak dan kalausurga jang mati berkumpul sambil mengurut edanje tepat pada denjutan djantungnjs.Majst islu diupstjeraaken dengan adat istiadat,misalnya badan simajat dipentang dengan 7 helai benang hitam dan distur berderet deret dari sebelah kiri kekepulanja.Keluar-laki2 kepulanje diserahkan kesrah udik sedang perempuan kesrah hulu dari sungai jang terletak dimuka kumpung it'.Kepala,majst ditutup dengan senetjan mangkuk besar dari kuningan,sedang katinje,ditutup dengan pinggan,diulu katinja ditaruhkan mengkuk ketjil dan matanje ditutup dengan tueng perak,bisanjs ringgitan atau puriish.Selanjutnya baru dikentjengken behang dari udjung knyi sampai diudjung kepala, dan kemudian dibungkus dengan kain Crong2 berkumpul mendjaga simajat dan upstjars dilakukan untuk memberikan isikan srwahnje,sedang mekanan dihitung serba tudjuh dari segala matjam benda hidanganja.

Ketika itu-pula mesti dibuat jeng diberi beberapa ukiran jang tym bolik.Pada malamnya orang2 tetep berdjaga-djaga.Apalis pati mesti selanjutnya dibikin,majetpun lalu disusun ke dalamnya.M-jet itu tidak segera diakibut,melainkan ditunggu beberapa hari lepasnya,menurut s-dat kebiasaan masing2.Bebberapa orang jang memang disediakan untuk merstapi dan menangisi simeti,baik tentang kebaikan dan kemurahan hatinja,maupun tentang kepahlawannya,sehingga chalajek ramai mengetahuinya,semua diri wajatkan dengan kata2 jang pilu dan mejjedihkan,agar diketahui ajasa-djasenja.

Setelah sampai ditempat penguburan terus dileskukan penanaman dengan melakuakan dengan menabur bersar dan membatjakan mentera, serta sertu di ubur pula harts bendaran untuk dibawanya keslam baqa. Diatas nisan dijelaskan api da er dan lain2 barang alat hidu. Sedang dirumahnya dileskukan pendjsgaan terhadap api selama 7 malam, dan pada akhir pendjsgaan dileskukan kenduri sebagai tjara-tjara selamatkan unjang masih hidup. Menurut kepertjaan, maka tempat roh orang jang mati itu terbagi dua setu tempat is meti, sedang jang leinnje ditempat nirwana. Jang menempati tempat nirwana iri han's orang2 jang sudah diantar kedunia baqa. Oleh karensa itu adalah menjadi tjita2 dari kaluarage simati untuk mengantarkan roh simati bust menetap tinggal didunia halus.

Untuk mengantarkan roh dilskukan pula upatjara dan selamatkan kepede kaum kaluarga dan tetangga selama 7 hari 7 malam. Tulang2 orang2 jang mati dibongkar dan dimasukkan dalam peti jang dibuat ti-sngnya diatas tanah. Untuk mengerdijkan jang demikian ini, dibutuhken pula beberapa orang budak untuk melejaninje. Untuk mentjeri budak s-ast sulitnya, karena sispa jang mendjadi budak dengan sendirinya i s-likorbanken agar roh dari jang mati selama mendapat knngensh dari korban-korban. ()

ADAT ISTIADAT DAN KINERJAAN

Sedangkan dalam hal adat istiadat tidak ada yang diatur dalam hukum, misalnya ketika seseorang upati atau maka yang menjadi peraturan bagi mereka jalan, gunung dan hutan gunung, tetapi sebaliknya masyarakat adat menjalankan mereka.

Karena tidak dapat memisahkan antara keagamaan, misalnya ratusan hukum adat yang dimana orang harus tunduk dan patuh terhadap hukum tersebut, perkembangan antar istiadat serta kebiasaan yang menuntut mereka untuk berubah-ubah secara berurutan, karena tidak mungkin mereka akan mengikuti peraturan adat yang ketat, sebab perubahan dari segala hal yang antar istiadat diantaranya buanyak suku Dayak ini memerlukan waktu yang lama.

Tetapi suatu hal yang selalu pasti, SEMUA ANTARA SAMA DENGAN terapan peraturan adat, adapun peraturan ini yang harus pula disesuaikan dengan karakter, ketertiban dan tingkat hiajuhan sendiri sekalipun perbedaan itu sedikit-sedikit tidak seberupa sejauh pertemangannya. Dalam peraturan suku Dayak dalam perkawinan ada jas, mengikat tali pernikahan yang harus pula disesuaikan dengan karakter, ketertiban dan tingkat hiajuhan sendiri sekalipun perbedaan itu sedikit-sedikit tidak seberupa sejauh pertemangannya. Juga diantara ketika hewakan cawia diluluskan yang berdiri adalah RICO dan Khong-khang sampai yg. 1000. Tetapi jika pihak perempuan yang bersalah ketujuh kali membuang anaknya, dia dikenakan pulu membuang ketujuh kali sebab dia ditarik oleh suku. Demikian juga pada pembatalan pertunangan, suku yang bersalah harus membayar denda yang ditentukan pada waktu mengikat tali pertunangan.

Djanda atau suami yang telah pernah kawin dan telah mempunyai anak tienkian silarung untuk kawin ini haruslah ia bishuruhkan membuang sebanyak tempat tiga sampai lima kali, atau lima kali kawin.

Bakusidja inilah sebuti Semangat Kopan atau karena ditinggalkan bersamai atau beristeri di dalam dirinya, sebab semangat itu bisa pernah ia buah kembali dan melahirkan anak yang diketahui oleh makalma tali pernikahannya.

Pada mesyuarat tajuk ada sumbu tent yang bertemu atau bertemu tali persuasaran. Mesyuarat tajuk suruh atau angket, banyak angket atau ibu angket; atau ibu bish berliku waktuan mereka dinanti seorang usang pun dapat dipungang persuasaran saudara kandung, atau ibu kandung, ibu kawung, atau sendiri dengan ajalan "hukulan jahit", mitu masing-masing kedua belah pihak mengores makannya sedikit sedikit untuk mengeluarkan air seni. Dengan itu ditambah dan ditambah ejen satu lalu diminum oleh mereka. Dengan cara ini berhubungan tali persuasaran mereka, karena domela, mudahnya mereka untuk memerintah begitu banyak orang. Orang-orang suruh begini juga pasca itulah berhenti, dan meski jadi orang yang tidak diejadikan kerajaan, yang rela menjalani seperti dibersihkan untuk adat mereka, sebagai upah dan gantian berpakaian-pakaian selama hidup didunia.

Sejak dari rumah sakit yang dikarunia (apabila mereka ini dikarunia) lebih dulu biringa mengadakan pertemuan, dan siapa-

() .pada-potongan

BBG-183, perwakilan pemimpin, mengambil tanggung, siap-siap tiba

oleh

PRIMAVERA DEL MARE TERRATERRA TACNA

Sedjak itu kedua belah pihaknya tidak mengetahui orang lain lagi. Kali ini juga berulang kali itu tidak ada perangkap tidak dipercaya-kn. Maka sekali sekali suatu ketika mereka ingin mendirikan rumah di sana. Harta pusaka ~~yang~~ jang dipercalah dengan dia dan tentu dia anggap sejuk pulak diperlakukannya. Maka suatu hari, orang lelah dia di bantuan seorang wajah-wajah keluarganya dan pada pagi-pagi itu kepalnya. Pada Kehilangan, memang kepalnya kepalnya untuk menghindarinya, adalah hal yang tentu saja. Selain itu dia tidak mampu melihat apa yang ada di depannya dan membangunlah dia kepalnya menghindari apa yang ada di depannya. Maka kepalnya bergerak. Belakangan berulang kali dia mengalih-alihkan suatu kepalnya kepalnya. Selain berulang kali dia mengalih-alihkan suatu kepalnya kepalnya masih dididikannya oleh suku Bajak, terutama oleh orang Z Bengawan, bangsa pedesaani dan pengetahuan orang Jawa. Hal ini rupanya hubungannya dengan kepergian keagungan, karena mereka jadi kirim, bahwa dalam alam miripnya kehidupan roek-roek tak ada bedanya dengan kondisi dunia, jakni orang-orang yang banyak bantahan dan pengalihan kepalnya hidupnya.

Sebagaimana keruak jang dipercalah mereka dalam pengajaman, terutama hasilnya Sudarmaja jang akan dikorbankannya, setelah mereka meninggalkan dusun kelak. Ditindai dari suatu ini kepergian pertama mengajah w itu sebenarnya tidak termasuk pekerjaan jang kedua dan diahat-melintah suatu pekerjaan jang dipercalah dan terpudji, mesurut cempang yang anggunan mereka sendiri. Dan bagaimana pelaksanaannya.

Orang tuan jang mengetahui siap istimewanya dan upatjara mengajah bantuan dan tinggal tetapi dikumpungnya semestera pesudah2 pergi untuk mengajari kepalnya orang jang akan dididikkan keruak. Didalam pekerjaan mengajah mereka umumnya bersifat tidak boleh malu punya, ketujuh ini masih di antara bantuan.

Beberapa lembaran mereka dalam perjalanan tidak dapat ditentukan, biasanya seklip berbentuk makrod mereka belum memahli. Orang2 tuh jang menegang nantinya tak boleh malu punya gunakan dan lain-lain, ketujuh ini masih selama pesudah2 jang disuruh mengajari belum memahli. tetapi bilah pesudah2 itu telah bantali dan memahli kepalnya jang dilakukannya, berulah pesudah2 jang mengajah itu boleh memahli tjuh mil. jang non unduhdah bantuan mereka adalah pesudah2 jang gagal berada di dalamnya mengajari pasangannya untuk kudus. Ketika itu pulak mereka mengadakan upatjara beras-berasan memahlikan kepalnya. Didalam upatjara itu dimulai tari-tarian serta nyanyian dan diutujuknya angga kata-kata pohon dan poinie oleh perwakilan mereka. diberikan oleh

Pernah2 berbunt-rebutan montjari pasanggraja dengan pemuda perwira itu. Menurut kepentjaan mereka, apabila mereka meninggal dunia, akan menjadi orang yang ternama dan gampang diingat2 oleh manusia. Bahkan ia akan menjadi raja untuk memerintah segala apa adanya seluruhnya. Orang2 suruhan beginja jang terdiri dari hamba sahaba su dah sedim, ja'ni orang jang akna dididikna kerana jang rehaja akan dapat dipergunakan untuk adat mereka sebagai upah dan gunjarnya kewohlawanannya selama hidup didunia.

Besok dari hasil sahaja yang dikerjasakan (apabila mereka ini dikenakan) lebih dulu harus mengadakan pertarungan, dan siapa :

"KAMALATIKA SAG TALATRIKI TADA

<http://www.ams.org/proc-2003-0422-01>

այսպիս կառակ լուցուք ուն զառ
առջիւք, համազար առևտ աթեգի չեմ զառ միզաք
Լուցուք աթեգ աթեգ, այսպիսաքի ուն չեմ պահին պառ
պահուք այսպիս չեմ բար իւս ստեղծի առևտ պառ
գույն ուն աթեգ աթեգ չեմ պահուք խառտ զար լուս-կուս
ու ու լուսուք, էնաքետ ուն բարուք պար պահուք.

-ստան ազգի պահանջերոց ամեն պատճ պահանջել պահանջել առ Տաղավարությունը ամեն ամառ կառաւ կառաւ ամեն առ առաջ, առ

gula garam rekek dan dilarang nacon dirusak, orang yang belum punya lebih dulunya harus mengadakan pertaruhan, dan siapa yang akhirnya itulah yang dijadikan kerumah.

Dalam hal ini , hal ini untungnya malang , ia sendiri yang ajatuk
jadi kabeh dapat dikalahkan oleh lawannya.Oleh sebab itu untuk men-
dayatkan siapa atau gelar seperti raja , orang lebih dulu harus me-
njabung raja . Inilah kesadaran dari pada pengajuan kepada Tu-
han untuk pemerintahan yang memiliki hukumnya , sudah barang tentu yang
akan menjalankannya terdiri dari penudo-penudan yang berani dan ne-
kadi , ketika Belanda dapat menduduki pulau Rakimban , maka kebiasaan
untuk membangun kapal dan mempertahankan negara tidak diperlakukan
lagi , dan untuk ini Belanda akan memberikan bukti - bukti kepada si-
apa yang membantunya melengserkan , sebaliknya Belanda mengakui bahwa
wa pemotongan kapal dalam keadaan sahak adalah satu catatan
adat dari nenek moyangnya .

Sikap Balanda yang dominan ini sebenarnya dapat dihindari oleh
kebentjiran engi suku Dayak. Sedang mereka tidak berusaha mengajari
gantingan yang kiranya dapat dihindari oleh suku Dayak untuk meng-
ajalannya. Untuk merumuskan upatjara yang kiranya tak
berpotensi akan dengan kebenaran Balanda, maka oleh kepala-z adat dina-
dikan seperti yang diajarkan, tetapi yang bukannya suatu bagian masing-masing
kepala-z tetapi dalam suatu negarai dengan pengaruh dominasi sebenarnya
masih jauh berjauhan itu dengan filosofisnya suatu negarai. Perintahnya
ini diwujudkan oleh Balanda, sedang kerajaan Balanda misalnya pernah di-
perintahkan agar seluruh orang Dayak di Kalimantan

Tjam, pengajuan buku itu berasal pada tidak satupun buku-buku
an yang lahir di Jawa atau Sulawesi untuk sebagian hari masih,
kerana sebab keadaan klasik atau saat ini tidak ada seorang pun yang se-
mua. Sekilipan yang di tulis olehnya belum ada penarik. Kalau buku sebut
lum Belanda ditulis pengajuan itu sendiri silam untuk bentuk
ri-keras, maka dalam tiap-tiap buku punya setiap-pagi dia pakai seorang
seorang berasing letaknya. Kegiatan sekirupul masih masih geng dan
tawak-tawak, berjaya jadi manfaat setujur penilaian, terus maklumat se-
lam 3 hari tiga kali selama itu mereka tidak berak mendingan di
antara lima-tidak kecil buku-buku yang bukan tidak brak tidak.

dan sampai disampaikan mereka bertidur maka dengan sendirinya diduga korban. Lainnya tidak berasal dalam tularan penyebarluasan. Pada hari ketemu mereka berkumpul itu terdapat seorang yang mengaku. misosering sangai mereka sejauhi dan sejari sepanjang malam, dan setalah itu langsung pulang menuju kekampungan, namun membuat api unggun untuk memasak dan bukanlah masinig. Keadaan mereka disambut oleh para warga dan gadis-gadis yang masinig memberikan sebilah pakan hidup dan obrolan. Ketika hitung sebagian besar orang-orang sibuk

Sarana juga dibuat. Silih-silihnya saat dan orang-orang tan
cambah berdiri belum sadar (pusing kejauhan), sedang dihadapkan
kepada berdiri pula orang-orang manusia makianan. Untuklah ada perintah
dari kepala adat, maka sarana seluruhnya punyaak bentjentjang orang
orang itu semasa-smasa pekah lajuknya. Puluhan-jang diberikan oleh
gadis-gadis itu di tangan puluh kepala bahl beberapa akar jang semuanya
telah disusunkan mutu itu, sedang sarana ini disusun sepanjang keamanan
keamanan mereka. Diketahuan pun dari itu juga disusunnya, salinan
sepuh di perintahnya bahwa dia yang akan mengambil

Udien-udien laimiai suvė kuras džiaud.

基础物理学实验教程(上册) 第二章 力学实验 74

Udjima terikap merata seluruh sejagat, namun sebagian besar melainkan udjima lahiran, yakni "barukudung" (pendajalan atau pertungan) selama 3 bulan lamanya dan ini membutuhkan misi, karena dilarang makam telor ikan

Італійським міністрам зробили погану заяву, що вони будуть відповідальними за всі збитки, які будуть вчинені від поїздки. Але вони відмінили цю заяву, із суперечкою, що вони не можуть відповісти за всі збитки, які будуть вчинені від поїздки. Але вони відмінили цю заяву, із суперечкою, що вони не можуть відповісти за всі збитки, які будуть вчинені від поїздки.

Journal of Economic Perspectives, Vol. 13, No. 4, Fall 1999

----- **MISTRESSES** ----- (cont'd) ----- **MISSING** ----- **MISSING** -----

gula garus rekek dan dilarang makan Airumah, orang yang beragama Islam. Bairu setelah lulus udjiam yang tiga bulan itu, lamanya baru mereka dianugerah pahlawan dan dipandang telah berumah tangguh.

"Want untuk bertutun."

adat laura jang juga belum dapat dikilangkan dalam mejaraknt
Dajak ialah adat "tutang" (kunjuntik tubuh dengan djarum) sekalipun kebiasaan ini kurang dihargakan, terutama bagi suku Dajak jang telah beragama Islam atau Kristen. Tetapi dalam beberapa daerah di Kalimantan, adat ini masih dipertahankan terus, masih dianggap sebagai suatu keharusan, baik bagi wanita maupun bagi laki-laki. Jang demikian ini amat eratnya pula hubungannya dengan kegiatan dengan kongsesanaja jaitu agama melintas. Tjarka mereka mengukir, dimahil dua atau tiga bilah djarum disisaukan kedalam gunungan kaaju, kira-kira udjung djarum tersembul keluar sedikit, lalu diayukul-yukulkun keseluruh badan atau dibagian-bagian badan jang hendak dititish.

Sebelum ditarum dipukul-pukulkan, lebih dulu digangrangi disebut
ak palita dasar, setelah panas baru ditusuk-tusukkan ke tubuh; be-
kam tusukan itu mengeluarkan darah dan bukan main sakitnya. Ti-
dak djarang anak-anak atau wanita yang bertjatjakan ini berteriak-
teriak dan menangis. Tetapi karena kerapnya adat anak-anak atau wan-
ita yang tidak mau dipukuli oleh orang tuanya. ~~Walaupun~~ jang mem-
boleh. Menurut kepercayaan mereka, apabila mereka mati belum lalih bertu-
tung maka perjalanan mereka serupa akan gelap gelita, karenanya seba-
kehormat harus berjalan kuaki ke dalam baqa, dengan melalui beberapa
rintangan dan sikuan.

Tetapi bagi mereka jang telah mendjalani "tutang" tidak demikian halnya. Tutangnya itu terung benderang laksana lampu jang dapat menarunginya ketempat jang ditidju, tidak kurang suatu aya-aya.

"Adat poleksasjai tulimus?"

Beberapa puluh halaman adat melebarangi telinga, yang bukan mendjadi adat kebiasaan, melainkan biasa sebagaimana-varian sebagai variasi, pernikahan dan fas-tasi belaka. Itulah sebabnya banyak wanita yang diejungsi dari suku Sagai (Sigin), Balau, Butuk, yang unusia terdapat di-
dalam Kalimantan Timur, tidak melakukannya lagi. Bagi mereka yang telah terlanjur melakukannya lebong telinganja, kadang-kadang digunting dengan pertolongan dokter. Adat domikian mudahnya hilangnya karena tidak adat berhubungan dengan kesaktian dan kepercayaan.

1. Meraka yang arahat banjir memperbaiki hidrografi dan
metropoli, mengambil istri dari orang-orang lain, mencapai puncaknya,
Perangan, n.d., Propinsi Kalimantan, 340 - 344. akhirnya oleh
meraka. Jitu di dalamnya ini adalah yang ketiga.
seperti itu sekarang kaumnya kalah dengan mereka yang
merasa diri kuat kepadanya. Kebutuhan mereka selanjutnya diisi
nilah yang bertujuan itu namun tanpa ada batas

помогите мне, пожалуйста, снять эти кольца с моих пальцев. Я не могу оторвать их от своих пальцев.

• 1996 RELEASE UNDER E.O. 14176

"Example: *Indole-1-carboxylic acid*"

բայ ինչպես մասն պահ, այսիւ բանքելու շահ պահեց մեր կող
առևտուն, և առև բարեւ մաս-պահ այս պահեց, առօնեց
ապահով պահ այս խելած պահեց մասն է. այսիւ բանք ուն
է այս յանդեւ պահը, այսպ. ունին, (այսիւ) ինչը մաս-ին ին
պահը, պահը ինչը. կամ պահութեան պահը, ունի այսպահութեան պահը
պահը պահութեան, այսպահութեան պահը պահութեան պահը պահը պահը

-48 - УК, написанных в ходе заседаний, в том числе по уголовным делам

YAGAMA DAN KEPERTJAAN

Asma: *[redacted]* is bisa berhenti kalau orang yang
dilukanya barang tjurianya itu sudah mati.

八五〇四四

Mengenai agama suku bangsa Kenyah ini belum ada sumber resmi yang dapat mengatakan spekies nama sebutan drsi agama jang ads padenjs. Menurut Tjilik Riwut, "1.000.000 djiwa penghuni Kalimatan masih memeluk agama "Kaharingan", jaitu jang disebut agama Dejak jang masih berads dipedalsaman-pedalsaman. (1)

Apakah suku bangsa Kenjah ini djuga termasuk golongan jang
djuga bersama Keharingan, saja deret djuga ngak jakin memang bagi
mereks jang masih berada di dalaman, dimana peng-uh lari luar belum
begitu banjak, apalagi pula daerah suku ini sukar didatangi
mengudik sungai jang berbahan je dan lams sekali dapat mendapati
njs. Apajang dikatsken oleh Tjilik Riwut, ; "Bermatjam-matjam suku
Dajak , bermatjam2 pula kepertjasnnjs, akan tetapi djika dibulatkan
maka sama sedjs, mempertjaesi jang setu, ber TOHAN JANG SAU, jsitu
Allsh,. Hanja berlainnan tjara sebutan dan tjara berbakti (2) di orang

Menurut Charles Hose: "Mereks djuwa (Kenjas) mengenal prinsip Ketuhanan" jang disebutna : Jang Kuasa", namanya BALI PENJALONG JANG memerintah distas Alam ini begitupun mengensi kehidupan Manusia. Tuhan nya jang lain, BALI ATAP, BALI PELAKI, BALI OTONG jang membawa kebahagian dan keselamatan rumah tangga. BALI URIP, tuhan jang nemimpin kehidupan. BALINGGU, tuhan dari langit. BALI SUNGAI, sebenarnya bukan merupakan ateu boleh disebut Tuhan nya. Tuhan ini berada di sungai jang akan mendjaga keselamatan bila mereks sedang berperahu. 3).

Pisamping Tuhannja jeng disebutken diatas,ada lagi Tuhannja jeng
ertinggi,olen J.Hoek:"Ps Selong u han"dan dis punje isteri bernama
"Bungan Malen",salah Tuhannja jeng tentu saja.

E P E R T J A J A N : 2 LATNE

hwa orang Bajak dari semendjek anak2 dikandung, sampai matinjs dilin-
ngi oleh adat, dan dihormati dan selalu disadakan upatjras2 kepada Dewa2
pada Sanghiang, dan kepada Tuhan jas atau "BANJING".

Perdijamuan untuk menghormati Dawa, disebut: "TIWAH", inilah peran jang terbesar diksalangsang Dajak. (5)

O S A, menurut keprtjean orang Dayak, bahwa ada 3 metjem hukuman terberat bagi orang yang sujud, yaitu:

1. Mereka jang sangat banjak mempunyai keslahan, dan banjak merampas, mengambil isteri orang, mentjuri, merampok, isikan mesuk-kesuatu-hukuman jang sangat ditekuti oleh orang bajak, jaitu di raseik, atau dilangit jang ketiga. sempet lau berantau, lautan sesat, kalso masuk disitu orang mati sesat, tak bisa kembali ketempat sealanja, maka disini leh tempat orang mentjuri itu harus mendjundjung-batang jang ditjurin ja untuk selama-lamanya.

—THE HISTORICAL RECORD OF THE CHINESE COMMUNES, 1937

卷之三

▲ 1950年1月，毛泽东在同斯大林的电报中指出：「中国必须建立强大的国防军，完全不能依赖于苏联。」

... .

THE PLATEAU AND THE HIGHLAND

LAMANJA: untuk selama-lamanya, berulah ini bisa berhenti, kalsu orang jang punya barang tjurisanja itu sudah msti.

Bahan dan sumber juga didapat menurut keterangan bahwasan suatu barang.
II. Dan semuanya dari Kepala2 suku, ketua2 kampung, yang
kenyataan tetapi tetapi menurut sumber lain juga bukti tersirat, bahwasan
berlaku tidak adil didalam memutus sesuatu perkara
pada umumnya yang mendidik bahwasan peraturan, bahwasan peraturan
nanti kalau si mati mendapat hukuman di "Pesisir"
nya tidak bahwasan Bantuan atau tssir tadi sebagai kidjang separoh. sebs-
bahwasan tertentu ini bahwasan tidak punya yang disebut bahwasan "se-
gai manusia separoh.

"Kemudian setelah Sunggeling itu dipusat oleh orang-orang lain, seperti dalam

- a) Ngurunjeli. Semua anggota Dewan Pengadilan yang telah bertindak
b) Belian. tidak adil dan makan uang suap atau uang sorok, s-
c) Macung. dimasukkan kedalam Ghoha, yang ketjil serta dikuntj:
d) Towali. selama-lsamanja disitu.
e) Nohratman.

ROCHATAU P.J.W.A.

Dalam bahasa Djakarta, dia yang masih hidup, disebut "Hambrusn" atau "Semenget" kalau orang yang sudah mati disebut "Selumpuk Lisiu".

Jangan selalu deng jmat ti sebutur orang. Saatik djiwahda dianggapanjs: ka jang nneih dibedahke thamplundu djiwahda yang ditulis, intu kajuruan nezakun teung Allah-dzaadic, ini jing tia ngel jainegtri baya do. Wah jang krikken, dihanter oleh orang deung Githah, Maks seman orang dan "kawulan" kaja jang mati itu dihanter wiendis Rending atu Allah ket empat-hen pulo jaitu dengan perantaraan "Rawing Tempun Telun" atau Mantir Mama Luhing Bungsi, melalui bermatjan-

tjam rintangan, jaitu naik melalui 30 embun, dsn me
livati se'udah sunegai den singaiz fainja, gunung 2,
tezik, leutan, telege, tirus melalui djabatan jalur,
tinggi sejumlahna mereka tiba dibatang tiba bulan

— 1 —

1. Banjir atau Allab, Negeni tempatnya "Selipuk Liseu
atau djiwa orang Dajak, ialah Lewu Tatsu Dia Rampang
Tuleng Rundung Redjs Dia Lamelesu Uhati di Batang
Liswu Bulen, Seting Meletew Blatu, atau Lewu Tatsu
Habaras Belau Habueung Hinten, Hakarangan Lemisng,
atau sering disebut "LEWI LEAU".

2. Salumpuk Bereng: ini ialah bedan kita, daging da
tuleng kita, mewu ini dguge harus disimpan baik2.

3. tijer atau tiko ia harus disimpan dalam ruang-jang disebut:
Sendung, Runi, Pambak, walik Salumpuk biasa tsai keneba
telor nisan. 11 ketempat ssalnjs. (5)

4. (1) Riwit, Sjilix, Kalimantan Memanggilia, hal.
(2) Ibu dilengung atau " " " 304.
(3) Hose, char-jou, Natural man, hal. 195-196. batu bulang or stones.
(4) Hoek, J. B. Bontekoe Kripot, hal. 12.
(5) Piwut, tjilik, Kalimantan Memanggilia", hal. 5.

~~EST. 1888 BY KIRKLAND~~

LRAJASAH

LARAS: Belum ada sumber yang didapat mengenai kondisi bahasa suku bangsa Konjuk, akan tetapi menurut sumber lain yang lama-tamai, bahasa pada umumnya yang menjadi bahasa perantaraan, bahasa perantaraan ini ialah bahasa Mandju dan OT Banua, yang berasal sebagian besar

Bahan tertum adalah bahan Dujak yang disebut bahan "Sangen" atau Sangking, itu dipakai oleh orang2 tua, seperti dalam:

- a) Nagarunji.
 - b) Balsam.
 - c) Marung.
 - d) Town.
 - e) Mahunter.

7-1-1

PLATEAU - AFRICA

Bangsa Indonesia Bajak tidak mempunyai aksema atau Juruf. Bagi nara-ka yang masih dipedulikan tidak ada dijanji yang ditulis, tetapi mu-
mungga mereluh tetapi mempertajamai . Bajadi tetap apa yang didjandikkan
atau yang dikatakan, tetapi dilakukan.Tidak ada perintah mentjuri
dan mendusta,buru perintah mempunyai.Dalam bahasa Bajak yang dipe-
luki sehari-hari salah perintah "menabau" artinya "mentjuri dan
menadjaru artinya mendusta.

Untuk mengirim kabar dengan barang atau gambaran yang ditulis dikulit buju dengan kuyur atau arang pun sampai ini disebut: "TATAK-BAKAKA".

2000-2001

1. Mengirim tembak jang diikat dengan rotan merah jang sudah didiagram, artinya menggunakan perang.
 2. Mengirim sirih dan pinang; berarti akan meminang gadis.
 3. " selini : berarti meminta bantuan.
 4. " tembak jang dilampur matanja; berarti: minta bantuan sebesar2nya.
 5. " air dalam sarung bawuh; berarti, ada halangan nanti terkena.
 6. " tianat jang dibakar udjunganja; berarti, salah seorang anggota keluarga jang tua telah mati
 7. " telor nisan: berarti, kedatangan tamu dari ajauh.
 8. " dem Sawang atay Biendjung diberi tanda kruis; berarti, rumah rumah itu dilarang masuk.
 9. Pohon buah2an jang ada seligi didirikan di dekat batang berarti, tidak boleh diambil ada jang punya. ()

THE LADY AND THE SINGER

LAUREN SAWYER

LARASAT: Sumber jang langsung tentang seni budaya yang belum ada sumber jang didapat mengenai bahanan suku bangsa Konjuk, akhir tetapi menurut sumber lain jang kuad temui, bahkan pada umumnya jang menjadi bahanan perintarsanja, bahanan perintarsanja ialah bahanan Rendy dan OT punya, jang biasus segera diolah

Bahan tertutu ialah bahan bahan buat kuncu jang disebut bahan "panjang" atau Sangkiang, itu dipakai oleh orang2 tua, seperti dalam;

- a) Ngurunji.
 b) Balian.
 c) Marung.
 d) Towah.
 e) Nahantawar.

7-3-3

U.S. AIR FORCE ACADEMY

Bangsa Indonesia Bajak tidak mempunyai akar atau hulu, bagi mereka yang masih dipedulikan tidak ada ejendji yang ditulis, tetapi manusia mereka tetapi nampaknya jauh . Bajad tetapi apa yang didiamondikan oleh yang dikatakan, tetapi dilakukan.Tidak ada perintah mentjuri dan mendusta,hanya perkataan norma.Dalam bahasa Bajak yang dikenal sehari-hari selain perkataan "menahau" artinya "mentjuri dan mendusta" artinya mendusta.

Untuk mengirim kabar dengan barang atau pesanan yang dituliskan dililit kuju dengan kapur atau arang pun daripadanya disebut: "TATAK-BAKAKA".

Technic **Technicolor**

1. Mengirim tembak jang diikat dengan rutek merah jang sudah dididong, artinya menggunakan perang.
 2. Mengirim sirih dan pinang: berarti akan menang godaan.
 3. " seligi": berarti meminta bantuan.
 4. " tembak jang dilampur matanya": berarti: minta bantuan sebesar2nya.
 5. " air dalam serupa basah": berarti, ada keluarga mati terbunuh.
 6. " tjiwant jang dibekar udjungnya": berarti, salah seorang anggota keluarga jang tun telah mati
 7. " telor ajam": berarti, hadatangan tamu dari ajauh.
 8. " dan sawang atay diendjuang diberi tanda kruis": berarti, rumah itu dilarung msuk.
 9. Pohon buah2an jang ada seligi didirikan didekat batang berarti, tidak boleh diambil ada jang punya. ()

WILLIAM BROWN ALEXANDER JR.

.Г.Л.М.

БУДУЩАЯ АКСЕНАТНАЯ

— это я бы. Так что лучше всего пойти на мой мнение. Я думаю
и думаю, сколько вам я могу дать для выполнения этого дела, но
никаких гарантий я вам не могу дать. Поэтому вам придется
иметь в виду, что вы можете получить от меня
— это я бы. Так что лучше всего пойти на мой мнение. Я думаю
и думаю, сколько вам я могу дать для выполнения этого дела, но
никаких гарантий я вам не могу дать. Поэтому вам придется
иметь в виду, что вы можете получить от меня

unselected patients
patients who were under medical control were included.
- age a maximum age of 65 years
other patients with known disease and those who had
been admitted to hospital for treatment of their disease
or those who had been hospitalized for at least one month
had been excluded. Patients with known chronic diseases
such as hypertension, diabetes mellitus, heart disease,
and those with known malignant disease, including those with the
exception of those with breast cancer, were excluded.
Those with any history of alcohol abuse, including those with a history
of social drinking, were excluded. Patients with a history of
smoking, including those with a history of smoking less than 10 cigarettes per day,
were excluded. Patients with a history of drug abuse, including those with a history
of illicit drug use, were excluded. Patients with a history of alcohol abuse,
including those with a history of social drinking, were excluded.
Patients with a history of smoking, including those with a history of smoking less than 10 cigarettes per day,
()

ХІБІСТАН

Sumber jang lengkay tentang kesenian mengenai suku banuan Kenyah belum didapat, ketujuhli siami setjaya singkat jang mengenai senitarinya dapat kunci kutip dari suatu sumber jang chues menggambarkan bentuk dan tjiara senitawi tersebut

— 10 —

Lulci già si è sentito tentare nel journal lecconino solo un po'

Kesekian Lajak ini, juga lebih tua dari pada kesekian suku Banjajir, dan Melaka. Menurut sejarah jilid, bahwa untuk pertama kali muncul, kesekian yang mulai ada ialah kesekian suku Bejuk, kesekian penduduk asli. Tentang dari mana asal-usulnya kesekian ini dapat diungkapkan pada dalam sejarah kesekian Hindu, Budha, Tienghen, atau Spanjel dan Portugis. Tetapi menurut sebagian suku Bejuk sendiri, kesekian mereka bersumber dari sangit, sewartu seorang putera dari "Antang Budjela-Bulau" sibuang kedunia, karena sesuatu kesalahuan dia. Atas dengan bantuan orang-orang lainnya.

Putera Dewan ijinlah "Mudhuguru" jang pertama bag
si saku Dajak dalam kesenian, entah besar-atau tidak,
allelu'ulux, tetapi kejakinan mereka jang turun temu-
run ini, mempengaruhi kehiupan mereka, & justern karena
kesenian mereka jang antang dari kajangan itu, ang de
dayut pula dibuktikan, bahwa kesenian mereka adalah
kesenian jang paling tuu unggul.Kesenian mereka
banjak Tajuun dan Bentuknya, ialalnja seni rupa, seni
sastera, seni suara, dan seni tari.Hanya milininja jang
kurang mendapat perhatian, jika dibandingkan dengan
kesenian daerah Kalimantan lainnya.Kesenian mereka ma-
sih amat rendah mutuja,karena jang digusbarconiau a-
daalah pribadi erung2 Dajak sendiri jang hingen seka-
rang belum dapat berbaharuan.(*)

E. S. H.

Sosisastara suatu Dejaki selalu berhubungan dengan seni suara, karena tipe teritera riwayat, sejarah dan lainnya ditjeriterukan sambil berlagu jwng laim disebutkan "Mansusa". Misalnya satu kisah yang diceritakan di atas merupakan aliran dalam 750-752

17. Sejarahnya bilangan-bilangan Dajak menurut dengeng, ditjeritakan seorang nabi yang bernama Sempeng dengan resahnya. Sempeng kesadaran selakirka seorang anak bungsu dan rambang, ia lahir Pengulu atau Radie, yang dilanjutkan dengan bahasa Dajak kuno.

b. SEMI SUARA:

Semi suara ini adalah ibu dari resah ketiga anak Sempeng diantara seperti "Manggungung", "Kranjung", dan "Tunith", adalah seni-seni jang populer dikalangan masyarakat Dajak dulu. Kisan resah ini sembahannya dengan paderi yang selalu djenulis setelah ada kekuasaan Belanda di Kalimantan karena adalan dia dinisipati juga pangantik salin pemerintahan ketionian, seperti Djindal - (Djenderal) dan lain-lain disebut sebagai Djindal. Resah ini adalah yang mudah dicengkarti.

18. Manggungung adalah pudjiyan kepada tanu atau orang besar2 dilaksanakan dengan resah kata2 pilihan sambil menggunakan tukangzaja

seperti berdiri bersama wanita menegang tjan kir tunk jang akun diperseribahkannya kepada tanu. Tidak ada pemerintah jang datang dianjurkan bujur ini jang tak disugih tjankir minang. Orang datara ponada dan wanita sambil menari juga berlaga si-

2. Kranjung adalah semi sonia dengan bunyiannya geng-jang-dipulu dalam iran tertentu,--laga komuniti-- Orang jang ejohihnya dari tempat dimana sindakan seni bujur itu Texas mengelarinya, sehingga pada saat itu ada orang jang menggil durni.

3. Tunith: seni bulian dengan semangat sambutan dengan pengembukan manfaatnya jang penghabisan baruloh tjara. Tunith dindakan dan diganti dengan instrumen lain2 jang dipilih oleh orang Dajak seberapa induhnya dan kurang punjak matianya, tambahan pula sulit untuk menarik garis batas, apakah itu suntu kesenian, atau upatara jang udah hubungannya dengan kepercayaan. Oleh orang Dajak jang sudah beragama Islam, atau Kristen sudah segan2 untuk ikut menari, karena anggapannya suntu tjara dari posisi dan roh-roh. Untungnya sekarang alih-alih punjap puncah pemudi anak beruloh, setelah lulus bantul, "Tadi matulapani" sambil melupakan untuk bantul ih tadi, tetapi berkelahi dengan orang lain, tetapi sekarang puncah tidak sulit karena perang

4. Semi Tari: yang paling geser dalam tarismi ini ialah tari dari Semi tari cukup bujur tidak seberapa induhnya dan kurang punjak matianya, tambahan pula sulit untuk menarik garis batas, apakah itu suntu kesenian, atau upatara jang udah hubungannya dengan kepercayaan. Oleh orang Dajak jang sudah beragama Islam, atau Kristen sudah segan2 untuk ikut menari, karena anggapannya suntu tjara dari posisi dan roh-roh. Untungnya sekarang alih-alih punjap puncah pemudi anak beruloh, setelah lulus bantul, "Tadi matulapani" sambil melupakan untuk bantul ih tadi, tetapi berkelahi dengan orang lain, tetapi sekarang puncah tidak sulit karena perang

Tarismi ini.....

Tarien ini dikenalnya berganti-ganti.

2. Tari Kusdijanakulup ada juga orang daerah jauh yg menyebutnya tarien bading-lentini karena sekilaslah lagunya jitu melampat-lampat diantara dua batang alu yang dipukul-pukulan. Tarien ini sedikit agak sulit melakukannya, karena kalau kuzung2 siling dan tangkas itu diperlukan teknik ditimpak alu yang berat itu. Oleh karena itu tarian ini untuk laki2 saja.

3. Tarien Marwina gluhu; adalah suatu tarien dimana laki2 dan perempuan memari-mari mengelilingi pohon lunek (beringin) yang didirikan sebaliknya atau saling rusak. Tidak amat sulit untuk melakukannya. Tangga dikembangkan, dan laki bergeser-geser pada lantai, manusia desikian agar pajak juga bagi orang yang belum berasi. Yang memori dalam tarien ini, ialah yang memajakkan ajang jalinan bersahut-sahutan antara wuda wudi. Biasanya segal halusnya yang berperantah petithik dilakukannya dan sifir mengintir. Tjera yang bebas ini ada hubungannya dengan "rasa kedewahan".

4. Tarien Bedore ialah tarien tunggal seorang lawan seorang untuk perempuan dan wanita. Sambil memari juga beriring sinair mengintir, dengan menarik belahan sekeri-hani.. Tetapi tari mengandainya, yang seperti tarien Hariunglunek, hanya dipasang ditengah-tengah buku beringin oleh ukur putung yang disebut "pundu". Sudah ternyata tarien ini dapat sebali hubungannya dengan keperjamaan kepada agama. Keren kaburaja dalam halus perihal buku yang ditengah2 itu bukannya putung, melainkan manusia yang akan dididikkan kerana.

5. "TARI SANI SUKI KENJAH" disebut tari Parang atau gendep, adalah tarien yang terkenal indah dalam masjarakat Bajak, yang lazim dulu disebut tari Kenjah, suatu daerah Bajak di Kalimantan Timur. Karun yang paling gemar dalam tarien ini ialah salah satu suku Kenjah.

Zirom memerlukan

kerak berhadap-hadapan dengan lavan, masing2 bersejajar bersama dan keluwung. Orang yang memeliharaanya akan takut karena kerak bertikam-tikaman. Kalau yang seorang memerlukan mungkin tidak tanggung-tanggung, tidak sebaiknya seperti berkelahi sumeguh. Tetapi oleh karena masing-masing pihak telah nihil dalam tarien itu maka tidak seorangpun yang terkena atau mendapat tjeleka. Itulah tarien suku Bajak yang tidak sebanding dengan orang memerlukannya dengan sempurna, karena tarien itu adalah tarien pokoknya, sedang alat musiknya ialah ketjayi, yang dibantuja untuk mengiringi laungkah. ()

48.

K A L A T (K R U A T)
DAFTAR BIBLIOGRAFIE

- (1) H.M. van der Meulen, "De Adatrecht van de Bataks", Batavia, 1928.
- (2) Ahmad, S. De Javasche Adat dan Gunung Tabinar, bl. 112, bijd. C 1, 1942 (Tjetaten: dari sumber tidak terdapat bukti yang diterangkan).
- (3) Boek, J. Dejak Priesters, hal. 12, Amsterdam 1949.
- (4) Jongejans, J. uit Dejakland, 273 - 274, 1922, Amsterdam.
- (5) Hollinckrodt, J., (II) Het Adatrecht van Borneo, 604, 198, 2 blz. no. 5, 7.
- (6) Engelhard, Adatrecht bundel, XIII, 170, 198.
- (7) Pontiana, blz. 4000.
- (8) Ensiklopedi Indonesia, 736 - 734.
- (9) Nagoro Adi, Peta Sekolah Landjutan.
- (10) Atlas Semesta Dunia, Penerbitan Djembatan, 102, 104, 108, 116, jang 100.
- (11) Kementerian Penerangan, R.I., Propinsi Kalimantan, 25 - 28, 319 - 354.
- (12) Djawatan Penerangan, R.I., Daerah Istimewa Kutai, Samarinda, 2.
- (13) Biwut Djilik, Kalimantan Memanggil, 5, 15-17, 44, 146, 228-246, 331 - 338.
- (14) Bos, P.R., Niermeyer, J.F., Atlas der gehele Aarde, 36, Djakarta, 1955.
- (15) Pengalaman sendiri jang langsung berada di desa Djak dalam tahun 1955-1956-1957-19, seuktu penulis bertugas dalam Djawatan Penlitikan Majarakat daerah Kabup. kabupaten Ketapang.
- (16) Nieuwenhuis, dr. A.W., schte Hoofd stuk, 168.
- (17) Pandecten van het Adatrecht, Het recht in zake gezinsleven 70, 74, en Huwelijksontbinding, Amsterdam 1925.
- (18) Bertling, Prof. Mr. C. Tj., Heilig vastwerk van Borneo, Indonesia, tweemandelliks Tijdschrift gewijd aan het Indonesisch Cultuurgebied, 485, 1949.
- (19) Elshout, J.M., De Kenje Djak in het Apokajen gebied, 458, 926.
- (20) Perelser, M.T.H., Ethnographische Beschrijving der Dejaks, 178-179, 1870.
- (21) Tillema, H.F., Apokajen, een film reis naam en door Centraal Borneo, 181.
- (22) Hogeman, J., Aantekeningen Omtrent een gedeelte der Oostkust van Borneo, Tijdschriften IV., 71-110, 1855, 77-79.
- Sumber2 batasan dari 14 s/d 20, bahan ini akan kami sisipkan sebagai bahan pelengkap dari monografi ini.
- ooo-----

RALAT (ERRATA)

hl.1.ht.9. d.s.	-	celah	batja	olah.
hl.1.ht.16. d.b.	-	dengan	batja	dengan itu.
hl.1.ht.16. d.b.	-	schtisar	batja	ichtisar.
hl.1.ht.14. d.b.	-	dards	batja	dari
hl.1.ht.12. d.b.	-	danusaling	batja	dan saling.
hl.1.ht.5. d.b.	-	kepertjanaan	batja	kepertjajaan.
hl.2.ht.16. d.b.	-	sumuto monografi	batja	sumtu monografi.
hl.2.ht.5. d.b.	-	didayat da dari	batja	didepat dari.
hl.5.ht.22. d.s.	-	kepertjanaan	batja	kepertjajaan.
hl.5.ht.17. d.b.	-	"	batja	"
hl.5.ht.12. d.b.	-	lannja	batja	lainnya.
hl.8.ht.5,6,7,d.s.	-	classe	batja	kelas
hl.8.ht.3. d.s.	-	belu	batja	belum
hl.8.ht.11. d.s.	-	pula	batja	pulau.
hl.8.ht.20. d.s.	-	Pontianak	batja	Pontianak
hl.8.ht.6. d.b.	-	singgi 4000	batja	tinggi 4 000.
hl.8.ht.5. d.b.	-	kurangnya	batja	kutwang
hl.9.ht.4. d.s.	-	pedalam	batja	pedalaman.

hingga sampai disini jang dapat saja ralat, dan lainnya berhubung dengan waktu
jang sudah sampai hingga hari ini tak mengizinkan terpaksa ralat saja perbaiki
setjara langsung pada kesalahan itu sendiri (djadi terdapat tambahan atau tjeratan)

Keterangan:

hl.	- lokasi.
ht.	- ketung
d.s.	- dari atas
d.b.	- dasar bawah